

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN FINANCIAL
TECHNOLOGY TERHADAP PENGELOLAAN
KEUANGAN PADA PELAKU UMKM
DI MARELAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



Oleh:

Nama : DAHNIYAR LETTA SARI
Npm : 1805160539
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 01 September 2022, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya :

MEMUTUSKAN

Nama : DAHNIYAR LETTA SARI
N P M : 1805160539
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PADA PELAKU UMKM DI MARELAN
Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

Penguji II

Assoc. Prof. JUFRIZEN, SE., M.Si

RONI PARLINDUNGAN, SE., M.M

Pembimbing

LINZZY PRATAMI PUTRI, SE., M.M

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Ketua

Sekretaris

H. JANURI, SE., MM., M.Si

Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, SE., M.Si



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Ini Disusun Oleh :

Nama : DAHNIYAR LETTA SARI
Npm : 1805160539
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN
FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP
PENGELOLAAN KEUANGAN PADA
PELAKU UMKM DI MARELAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Agustus 2022

Pembimbing Skripsi



LINZZY PRATAMI PUTRI, S.E.,M.M

Disetujui Oleh

Ketua Program Studi Manajemen



JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis



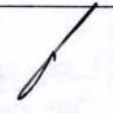






H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : DAHNIYAR LETTA SARI
N.P.M : 1805160539
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Penelitian : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PADA PELAKU UMKM DI MARELAN


Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab I	Paparan seminar dgn review seminar	24 Juni 2022	
Bab II	Pembacaan & diskusi dgn seminar	24 Juni 2022	
Bab III	Pembacaan, tabulasi paparan, seri dgn review seminar	24 Juni 2022	
Bab IV	Simpulan secara keseluruhan & interpretasi	19 Juli 2022	
Bab V	Pembacaan & koreksi	30 Juli 2022	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Selesai dgn Bab V	19 Juli 2022	
Persetujuan Sidang	ACC Sidang Meja Hijau	13 Agustus 2022	

Medan, Agustus 2022

Pembimbing Skripsi


(LINZZY PRATAMI PUTRI S.E., M.M.)

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi Manajemen


(JASMAN SARIFUDDIN SE, M.Si)

ABSTRAK

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PADA PELAKU UMKM DI MARELAN

DAHNIYAR LETTA SARI

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238
Email : dahniarletta@gmail.com

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan *financial technology* terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM di Marelan baik secara parsial maupun simultan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang ada di kecamatan Medan Marelan. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple ramdom sampling* berjumlah 50 pelaku UMKM yang bergerak di bidang kuliner. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan penyebaran angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji hipotesis (uji t dan uji F), dan koefisien determinasi. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *software SPSS (Statistic Package For the Social Sciens)* versi 24.00. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa literasi keuangan dan *financial technology* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM di Marelan.

Kata Kunci : Literasi keuangan, Financial Technology, Pengelolaan

Keuangan

ABSTRACT

THE EFFECT OF FINANCIAL LITERATURE AND FINANCIAL TECHNOLOGY ON FINANCIAL MANAGEMENT ON MSME ACTIVITIES IN MARELAN

DAHNIYAR LETTA SARI

*Faculty of Economics and Business
Muhammadiyah University of North Sumatra
Jl. Captain Muchtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Medan 20238
Email : dahniarletta@gmail.com*

*The purpose of this study was to determine and analyze the effect of financial literacy and financial technology on financial management of MSME actors in Marelan, either partially or simultaneously. The research method used in this study is a qualitative method using an associative approach. The population in this study were MSME actors in the Medan Marelan sub-district. The sample in this study using simple random sampling amounted to 50 SMEs engaged in the culinary field. Data collection techniques in this study used observation, interviews and questionnaires. The data analysis technique in this study used hypothesis testing (*t* test and *F* test), and the coefficient of determination. Data processing in this study using SPSS (Statistical Package For the Social Sciences) version 24.00 software. The results of this study prove that financial literacy and financial technology together have a significant effect on financial management for MSME actors in Marelan.*

Keywords: Financial Literacy, Financial Technology, Financial Management

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan mengucapkan puji dan syukur khadirat Allah SWT atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang diajukan untuk melengkapi tugas dan syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S-1) pada program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Shalawat beriringan salam atas junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu dan pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Dalam penulisan skripsi ini saya menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang penulis sajikan, baik pemilihan bahasa, penjelasan, dan isi dari skripsi ini. Untuk itu kritik dan saran yang positif sangat diharapkan penulis untuk pengembangan wawasan dan pencapaian hasil penelitian yang lebih baik dari sebelumnya. Penulis sangat merasa terbantu atas masukan, bimbingan dan motivasi yang tak henti-hentinya, dari pihak-pihak yang selalu memberikan dukungannya kepada penulis. Untuk itu dengan rasa bangga dan ketulusan hati, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibunda saya tercinta Siti Jamilah Ginting, serta kakak dan abang saya, yang telah memberikan kasih sayang kepada penulis, berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan serta doa yang tulus terhadap penulis, sehingga penulis termotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. apak Assoc. Prof. Dr. Agussani, M.A.P selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera

Utara.

2. Bapak H. Januri, SE, MM., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Jasman Saripuddin, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Assos. Prof. Dr. Jufrizen, S.E., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Linzzy Pratami Putri, S.E., M.M selaku dosen pembimbing skripsi saya yang selama ini bersedia meluangkan waktu dan memberikan arahan pada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen serta Staff Pegawai yang banyak membantu penulis dalam memberikan informasi akademik dan membantu penulis selama menjalankan pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Sahabat penulis Ria putri sari, Lidya sanita rahmi, Siti Mariana Nasution dan suami saya Abul Khoir, yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh teman-teman seperjuangan yang telah mensupport dan memotivasi

penulissehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

11. Akhir kata dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih dan semoga bantuan dari semua pihak mendapat Rahmat dan Karunia- Nya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan bagi siapa sajayang membacanya demi kemajuan ilmu Pendidikan.

Aamiin.... YaRabbal'amin...

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Maret 2022

Penulis

DAHNIYAR LETTASARI

1805160539

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Batasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah.....	7
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	8
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Pengelolaan Keuangan	10
2.1.1.1 Pengertian Pengelolaan Keuangan	10
2.1.1.2 Manfaat Pengelolaan Keuangan.....	10
2.1.1.3 Faktor Pengelolaan Keuangan.....	11
2.1.1.4 Indikator Pengelolaan Keuangan.....	12
2.1.2 Literasi Keuangan	12
2.1.2.1 Pengertian Literasi Keuangan	12
2.1.2.2 Manfaat Literasi Keuangan	13
2.1.2.3 Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan	14
2.1.2.4 Indikator Literasi Keuangan.....	14
2.1.3 <i>Financial Technology</i>	15
2.1.3.1 Pengertian <i>Financial Technology</i>	15
2.1.3.2 Manfaat <i>Financial Technology</i>	16

2.1.3.3 Faktor Yang Mempengaruhi <i>Financial Technology</i>	17
2.1.3.4 Indikator <i>Financial Technology</i>	17
2.2 Kerangka onseptual.....	18
2.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan	18
2.2.2 Pengaruh <i>Financial Technology</i> Terhadap Pengelolaan Keuangan	19
2.2.3 Pengaruh Literasi Keuangan dan <i>Financial Technology</i> Terhadap Pengelolaan Keuangan	19
2.3 Hipotesis	20
BAB 3 METODE PENELITIAN	21
3.1 Pendekatan Penelitian	21
3.2 Definisi Operasional.....	21
3.2.1 Pengelolaan Keuangan (X1)	21
3.2.2 Literasi Keuangan (X2)	22
3.2.3 <i>Financial Technology</i> (Y)	23
3.3 Tempat Dan Waktu Penelitian.....	24
3.3.1 Tempat Penelitian	24
3.3.2 Waktu Penelitian	25
3.4 Populasi Dan Sampel.....	25
3.4.1 Populasi.....	25
3.4.2 Sampel	25
3.5 Teknik Pengumpulan Data	26
3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	28
3.6.1 Uji Validitas	28
3.6.2 Uji Reliabilitas	30
3.7 Teknik Analisis Data	32
3.7.1 Asumsi Klasik.....	32
3.7.1.1 Uji Normalitas.....	32
3.7.1.2 Uji Multikolinearitas.....	32

3.7.1.3 Uji Heterokedastisitas	33
3.7.2 Uji Hipotesis	33
3.7.3.1 Uji Parsial (Uji T)	33
3.7.3.2 Uji Simultan (Uji F)	35
3.7.3 Analisis Determinasi (R^2)	35
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1 Deskripsi Data.....	37
4.1.1 Karakteristik Responden.....	37
4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian.....	41
4.2 Analisis Data.....	45
4.2.1 Uji Asumsi Klasik.....	45
4.2.1.1 Uji Normalitas.....	45
4.2.1.2 Uji Multikolinearitas.....	46
4.2.1.3 Uji Heterokedastisitas	47
4.2.2 Pengujian Hipotesis	47
4.2.2.1 Uji T.....	47
4.2.2.2 Uji F.....	50
4.2.3 Uji Koefisien Determinasi (R-square)	50
4.2.4 Pembahasan	51
BAB 5 PENUTUP.....	54
5.1 Kesimpulan	54
5.2 Saran.....	54
5.3 Keterbatasan Penelitian	55
DAFTAR PUSTAKA.....	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil wawancara para pelaku UMKM	5
Tabel 3.1 Indikator Pengelolaan Keuangan.....	23
Tabel 3.2 Indikator Literasi Keuangan.....	24
Tabel 3.3 Indikator <i>Financial Technology</i>	25
Tabel 3.4 Waktu Penelitian	27
Tabel 3.5 Skala Pengukuran Likert	29
Tabel 3.6 uji validitas variabel pengelolaan keuangan	31
Tabel 3.7 uji validitas variabel literasi keuangan	32
Tabel 3.8 uji validitas variabel <i>financial technology</i>	33
Tabel 3.9 hasil uji reliabilitas	34
Tabel 4.1 Skor angket variabel pengelolaan keuangan (Y)	46
Tabel 4.2 Skor angket variabel Literasi Keuangan (X1)	48
Tabel 4.3 Skor angket variabel <i>Financial Technology</i> (X2).....	49
Tabel 4.4 hasil uji multikolinearitas	52
Tabel 4.5 Hasil uji parsial (t).....	53
Tabel 4.6 Hasil uji simultan (F)	56
Tabel 4.7 Hasil uji koefisien determinasi (R-square)	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 kerangka konseptual	20
Gambar 3.1 kurva distribusi uji T	38
Gambar 3.2 kurva distribusi uji F	39
Gambar 4.1 diagram persentase berdasarkan jenis kelamin	42
Gambar 4.2 diagram persentase berdasarkan usia	42
Gambar 4.3 diagram persentase berdasarkan pendidikan terakhir.....	43
Gambar 4.4 diagram persentase berdasarkan lama usaha	44
Gambar 4.5 diagram persentase berdasarkan omzet	45
Gambar 4.6 hasil uji normalitas	51
Gambar 4.7 hasil uji heterokedastisitas.....	52
Gambar 4.8 kriteria pengujian uji T	54
Gambar 4.9 kriteria pengujian uji T	55
Gambar 4.10 kurva uji F	56

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha semakin cepat seiring kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sektor usaha yang menghasilkan berbagai macam produk dan jasa serta memiliki peran penting dalam menciptakan lapangan usaha sebagai jalan keluar dalam menanggulangi masalah pengangguran (Ardila et al., 2020).

UMKM memiliki peran signifikan dalam perekonomian negara berkembang. Sebanyak 90 persen dari entitas bisnis adalah UMKM yang kontribusinya pada penyerapan tenaga kerja global mencapai 50 persen. Selain itu, usaha kecil dan menengah formal berkontribusi terhadap 40 persen produk domestik bruto (PDB) di negara berkembang. Peran tersebut menjadi dasar pemerintah Indonesia memperkuat komitmennya dalam mengembangkan UMKM yang dituangkan dalam strategi utama Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJM) (Bank Dunia, 2020).

UMKM merupakan salah satu kegiatan yang banyak memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan perekonomian Indonesia. Kelompok usaha yang paling besar dan terbukti tahan terhadap berbagai goncangan krisis ekonomi. Meskipun tidak sedikit pelaku usaha yang gulung tikar akibat kurangnya pemahaman akan pentingnya literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan usaha pelaku UMKM. Perkembangan usaha yang signifikan menuntut pelaku UMKM yang sudah ada untuk tetap bertahan agar mampu bersaing dengan pelaku UMKM yang akan bermunculan dimasa kini dan di masa yang mendatang (Eka Putri, 2020).

Perberdayaan dan pengembangan yang berkelanjutan perlu dilakukan agar UMKM tidak hanya tumbuh dalam jumlah tetapi juga berkembang dalam kualitas

dan daya saing produknya. Sejalan dengan hal ini, teknologi dalam bidang keuangan atau diistilahkan dengan *financial technology (fintech)* juga mengalami perkembangan yang pesat (Ahmad & Nasution, 2022)

Pemerintah telah lama menggulirkan program pemberdayaan atau pengembangan UMKM. program tersebut dilaksanakan berbagai kementerian/lembaga dengan beberapa area fokus, yakni meningkatkan akses ke pasar, meningkatkan akses ke jasa layanan keuangan, meningkatkan kualitas SDM melalui pelatihan kompetensi dan pendampingan, serta memperbaiki kebijakan untuk menciptakan ekosistem usaha yang kondusif seperti kemudahan perizinan (Ardila et al., 2021).

Dan fokus utama saya dalam penelitian ini yaitu pemberdayaan UMKM tentang meningkatkan akses ke jasa layanan keuangan seperti *financial technology (fintech)*. Kehadiran teknologi finansial sangat membantu masyarakat dalam mengakses produk-produk keuangan dan mempermudah melakukan transaksi keuangan dengan sentuhan teknologi di tangan (Putri & Christina, 2021).

Dengan fintech diharapkan dapat menghemat waktu, pikiran, tenaga dan biaya. Penerapan teknologi dalam layanan keuangan sangat membantu masyarakat dalam bertransaksi, sehingga masyarakat yang belum bisa mengakses layanan keuangan dapat memanfaatkan *financial technology* (Azhari, 2021).

Adapun cara untuk meningkatkan kinerja keuangan UMKM salah satunya dengan memanfaatkan teknologi. Dalam kurun waktu terakhir ini teknologi semakin berkembang pesat. Perkembangan teknologi telah banyak mempengaruhi gaya hidup saat ini, seperti pengembangan bisnis berbasis teknologi (Ardila et al., 2020).

Perkembangan teknologi masa kini bukan lagi hal yang dianggap asing oleh masyarakat Indonesia. Perkembangan teknologi yang terjadi saat ini mengalami

perkembangan yang pesat yang akan memberikan kemudahan dalam mengakses suatu informasi serta kemudahan dalam mengelola sumber dayanya secara efektif dan efisien (Gumelar et al, 2020).

Layanan *financial technology* seperti penggunaan *payment channel* merupakan layanan *fintech* yang sering digunakan oleh beberapa pelaku UMKM yang memberikan layanan elektronik sebagai alat pembayaran, sistem ini juga secara otomatis akan memberikan kemudahan dalam pengecekan pembayaran yang terjadi pada transaksi-transaksi jual beli pada pelaku UMKM. Layanan perbankan juga dimanfaatkan pelaku UMKM seperti ATM, *internet banking*, *mobile banking* yang memudahkan kegiatan transaksi untuk pembeli (Mujiatun et al, 2022).

Di Indonesia, era digital ditandai dengan meningkatnya penggunaan internet oleh masyarakat. Menurut data tahun 2020 dari Global Digital Report Data, jumlah pengguna internet di Indonesia telah mencapai 175,4 juta orang, atau lebih dari 64% masyarakat Indonesia dapat mengakses Internet. Oleh karena itu, saat ini aktivitas masyarakat modern cenderung menggunakan teknologi lebih intensif untuk memenuhi kebutuhannya (Marpaung et al., 2021)

Perkembangan internet yang pesat telah melahirkan inovasi-inovasi khususnya dalam *financial technology* yang akan memenuhi kebutuhan masyarakat baik itu dalam pemberian akses layanan finansial serta pemrosesan transaksi. *Fintech* merupakan istilah yang populer dalam beberapa tahun terakhir ini (Ika et al., 2021).

Ketika seseorang mendengar istilah *fintech*, maka yang terlintas dalam pikirannya adalah segala kemudahan dan kecepatan dalam transaksi keuangan, seperti kemudahan dan kecepatan dalam pembayaran, peminjaman, pengiriman, dan sebagainya. Teknologi yang berkembang pesat dalam sektor keuangan menyebabkan banyak start up perusahaan yang bergerak di bidang *financial*

technology (Kesuma, 2019).

Kendala yang dihadapi oleh pelaku UMKM bukan hanya dari eksternal saja tapi dari internal pribadi pelaku UMKM itu sendiri, yaitu kurangnya pemahaman akan literasi keuangan. Seorang pelaku bisnis harus memiliki kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan serta mengawasi pelaksanaan pengelolaan keuangan dalam usahanya. Masyarakat tidak hanya memahami lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan, tetapi juga dapat mengubah atau meningkatkan perilaku masyarakat dalam pengelolaan keuangan, sehingga dapat meningkatkan kesejahterannya (Anisyah et al., 2021).

UMKM yang tidak berbekal pengetahuan berwirausaha, manajemen usaha dan pengelolaan keuangan akan mengalami perkembangan yang lambat. Pengelolaan keuangan menjadi salah satu masalah utama dalam UMKM karena jika pengelolaan keuangan dalam UMKM tidak berjalan dengan baik maka akan menghambat kinerja dan mendapatkan akses pembiayaan (Ardila & Christiana, 2020).

Literasi keuangan menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 76/POJK/07/206 Literasi keuangan sebagai pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang dapat mempengaruhi sikap serta perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Dengan adanya literasi keuangan yang baik maka dapat meminimalkan terjadinya keputusan yang salah terhadap isu ekonomi dan keuangan yang muncul (Dahrani et al., 2022).

Pada kenyataannya peningkatan UMKM masih perlu dilakukan agar dapat meningkatkan kualitas maupun kuantitas UMKM. Individu membutuhkan pengetahuan keuangan dasar dan *skill* untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif demi kesejahteraan hidupnya. Kebutuhan individu yang semakin

kompleks menuntut masyarakat untuk memiliki *financial literacy* (melek huruf) tidak terbatas pada bahasa saja, tetapi juga berlaku untuk pengetahuan topik tertentu atau jenis pengetahuan tertentu (Gunawan et al, 2019).

Pada penelitian ini objek yang saya jadikan objek penelitian ini adalah pelaku UMKM yang berada di wilayah Kecamatan Medan Marelan. Adapun jumlah UMKM yang tercatat di kantor camat marelan pada april 2022 berjumlah 2408 UMKM dari berbagai sektor. Wawancara atau survey awal yang terkait dengan literasi keuangan dan *financial technology* terhadap pengelolaan keuanan UMKM telah dilaksanakan untuk 20 UMKM pada sektor makanan yang terdaftar di kantor Camat Medan Marelan. Alasan memilih objek penelitian tersebut dikarenakan semakin banyaknya UMKM yang berdiri di Kecamatan Medan Marelan dan banyak memberikan kontribusi bagi perekonomian masyarakat dalam menciptakan lapangan pekerjaan. Hasil wawancara dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 1.1
Hasil Wawancara para pelaku UMKM

Keterangan	Sektor Perdagangan (30 UMKM)		Jenis Usaha	Alamat
Pengetahuan tentang keuangan	30 UMKM	Sangat penting	Makanan	Jl. Marelan
Pemahaman tentang pengelolaan keuangan	5 UMKM	Paham	Makanan	Jl. Marelan
	25 UMKM	Tidak paham	Makanan	Jl. Marelan
Pengetahuan tentang Lembaga Jasa Keuangan	20 UMKM	Cukup Memahami	Makanan	Jl. Marelan
	10 UMKM	Kurang Memahami	Makanan	Jl. Marelan

Keterangan	Sektor Perdagangan (30 UMKM)		Jenis Usaha	Alamat
Pengetahuan tentang produk dan layanan Lembaga Jasa Keuangan terkait fitur, manfaat, resiko, hak dan kewajiban konsumen, dll	6 UMKM	Cukup Memahami	Makanan	Jl. Marelan
	24 UMKM	Tidak paham	Makanan	Jl. Marelan
Pentingnya perencanaan keuangan	10 UMKM	Kurang memahami	Makanan	Jl. Marelan
	20 UMKM	Tidak paham		
Pengetahuan Pemasukan dan Pengeluaran	21 UMKM	Paham	Makanan	Jl. Marelan
	9 UMKM	Kurang Memahami	Makanan	Jl. Marelan

Sumber : Kantor Camat Marelan

Dari tabel diatas menunjukkan UMKM yang berada di Kecamatan Medan Marelan bahwa rendahnya literasi atau pemahaman keuangan dan masih banyak pelaku UMKM yang masih belum melek dengan teknologi dalam menjalankan dan mengelola keuangan usahanya. Saat ini kondisi UMKM masih banyak memiliki keterbatasan dengan berbagai permasalahan. Namun, pada dasarnya permasalahan yang ada terletak pada keterbatasan yang dimiliki oleh Sumber Daya Manusia yaitu dari para pelaku UMKM itu sendiri.

Oleh karena itu, dibutuhkannya upaya-upaya yang strategis guna untuk meningkatkan kinerja dalam keberlangsungan UMKM dan kesejahteraan masyarakat. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memperkaya pengetahuan atas literasi keuangan dan *financial technology* para pelaku UMKM sehingga pengelolaan keuangan dapat dipertanggungjawabkan dengan menerapkan kaidah-kaidah akuntansi yang baik dan di zaman serba teknologi semakin banyak produk-produk lembaga keuangan dalam memudahkan pelaku usaha. Literasi

keuangan merupakan faktor penting untuk dikuasai oleh para pelaku UMKM, karena pemahaman yang dimiliki pelaku UMKM menjadi penentu dalam keberhasilan usaha salah satunya dalam pengelolaan keuangan (Marpaung et al., 2021).

Beberapa uraian tersebut menarik peneliti untuk meneliti lebih jauh tentang sejauh mana pelaku UMKM memahami dan menerapkan literasi keuangan dan finansial teknologi terhadap pelaku UMKM yang ada di kecamatan Medan Marelan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **:"Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology (Fintech)* terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM di Marelan"**.

1.1 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jumlah UMKM setiap tahunnya yang semakin bertambah dapat memulihkan perekonomian negara.
2. Tingkat literasi keuangan UMKM masih tergolong rendah karena masih banyak pelaku UMKM yang belum memiliki pengetahuan tentang pengelolaan keuangan.
3. Saat ini warga sudah banyak bergeser ke *financial technology* sebab masyarakat menginginkan aktivitas sehari-hari yang mudah dan efisien.

1.2 Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah dalam penelitian ini pada variabel literasi keuangan dan *financial technology*. Objek penelitian dibatasi pada Usaha Mikro Kecil & Menengah (UMKM) yang berada di Kecamatan Medan Marelan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dijelaskan di atas, yang menjadi rumusan

masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah ada Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan pada pelaku Usaha Mikro Kecil & Menengah (UMKM) di Kecamatan Medan Marelan?
2. Apakah ada Pengaruh *financial technology (fintech)* terhadap Pengelolaan Keuangan pada pelaku Usaha Mikro Kecil & Menengah (UMKM) di Kecamatan Medan Marelan?
3. Apakah ada Pengaruh Literasi Keuangan dan *financial technology (fintech)* terhadap Pengelolaan Keuangan pada pelaku Usaha Mikro Kecil & Menengah (UMKM) di Kecamatan Medan Marelan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan pada pelaku Usaha Mikro Kecil & Menengah (UMKM) di Kecamatan Medan Marelan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh *financial technology (fintech)* terhadap Pengelolaan Keuangan pada pelaku Usaha Mikro Kecil & Menengah (UMKM) di Kecamatan Medan Marelan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Literasi Keuangan & *financial technology* terhadap Pengelolaan Keuangan pada pelaku Usaha Mikro Kecil & Menengah (UMKM) di Kecamatan Medan Marelan.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan menjadi

referensi ilmu yang berkaitan dengan literasi keuangan dan *financial technology (fintech)* terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku Usaha Mikro Kecil & Menengah (UMKM).

b. Manfaat Praktis

Meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang literasi keuangan dan *financial technology* terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku Usaha MikroKecil & Menengah(UMKM)

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengelolaan Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha. Secara harfiah keuangan (manajemen keuangan) berasal dari kata manajemen yang memiliki arti mengelola dan keuangan yang berarti hal-hal yang berhubungan dengan uang seperti pembiayaan, investasi dan modal (Khadijah & Purba, 2021).

Pengelolaan keuangan usaha mikro sangat penting dilakukan dalam usaha yang dilakukan karena berkaitan dengan keberlangsungan usaha secara berkelanjutan karena kebanyakan usaha mikro tidak memiliki laporan keuangan yang memadai sehingga sulit mengetahui pendapatan dan pengeluaran usahanya apalagi keuangan yang ada tidak ada pemisahan antara keuangan untuk usaha dan keuangan keluarga. Usaha yang dijalankan dari waktu ke waktu tidak mengalami perkembangan dan berjalan apa adanya (Nasution et al., 2017).

2.1.1.2 Manfaat Pengelolaan Keuangan

Adapun manfaat pengelolaan keuangan menurut (Fatwitawati, 2018) adalah sbb:

1. Dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan
2. Dapat mengetahui, memilah, dan membedakan harta perusahaan dan harta pemilik.
3. Dapat mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya

4. Dapat membuat anggaran yang tepat
5. Dapat menghitung pajak
6. Dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu.

Sedangkan menurut (Rozi et al., 2022) adalah sebagai berikut:

1. Sebagai media komunikasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk menilai kinerja suatu usaha pada suatu periode
2. Sebagai alternatif terbaik yang dipertimbangkan di bawah kondisi ketidakpastian
3. Sebagai alat pengendalian atau pengontrolan keuangan
4. Sebagai alat evaluasi
5. Sebagai alat untuk menyusun perencanaan usaha di masa depan.

2.1.1.3 Faktor Pengelolaan Keuangan

Kemampuan mengelola keuangan dengan baik akan mampu mencukupi kebutuhan sehari-hari dan menyisihkan sebagian uang untuk menabung untuk mencukupi kebutuhan di masa yang akan datang. Adapun faktor pengelolaan keuangan menurut (Novianti, 2021) adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan keuangan yang dimiliki pelaku UMKM
2. Sikap keuangan yang dimiliki pelaku UMKM
3. Variabel pengalaman keuangan
4. Tingkat pendidikan pelaku UMKM
5. Kepribadian pelaku UMKM.

Sedangkan menurut (Nur'aidawati et al., 2021) faktor pengelolaan keuangan yaitu:

1. Pelatihan akuntansi
2. Tingkat pendidikan yang rendah.

2.1.1.4 Indikator Pengelolaan Keuangan

Adapun indikator pengelolaan keuangan menurut (Rumbianingrum & Wijayangka, 2018) adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan anggaran
2. Pencatatan anggaran
3. Pelaporan anggaran
4. Pengendalian anggaran.

2.1.2 Literasi Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kecakapan seseorang dalam merencanakan dan melakukan pengelolaan terhadap keuangannya, hal ini bertujuan agar setiap orang mampu hidup sejahtera. Memiliki pengetahuan dan keyakinan pada lembaga, produk dan layanan jasa keuangan, keterampilan dalam mengelola keuangan akan menciptakan masyarakat yang lebih sejahtera dari aspek keuangan (Putri et al., 2021).

Menurut penelitian Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di dalam jurnal menyatakan bahwa: "*Financial literacy is a series of processes or activities to improve the knowledge, beliefs and skills of consumers and the wider community so that they are able to manage finances better*". Secara umum dapat diartikan sebagai "literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), keyakinan (*confidence*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan pribadi lebih baik (Astuti et al., 2019). Literasi keuangan merupakan faktor yang fundamental untuk pertumbuhan ekonomi dan kestabilan keuangan bagi konsumen penyedia jasa keuangan dan pemerintah. Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang atau suatu rangkaian proses pengetahuan dalam mengatur atau mengelola

keuangan secara efisien (Gunawan et al., 2021).

Literasi Keuangan adalah pengetahuan yang wajib dimiliki oleh setiap individu, dengan literasi keuangan yang baik seseorang akan mampu melakukan pengelolaan keuangan dengan baik. Saat ini perkembangan teknologi dan informasi membuat masyarakat menjadi sangat konsumtif, dan lupa menabung untuk persiapan masa depannya, terutama pada generasi milenial (Putri, 2021).

2.1.2.2 Manfaat Literasi Keuangan

Literasi keuangan memiliki berbagai manfaat, sebagaimana yang dikemukakan (Otoritas Jasa keuangan, revisit 2017) diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Memiliki keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan
2. Memiliki keyakinan terhadap diri dalam mengelola keuangan
3. Memiliki perilaku keuangan yang lebih baik dengan rasa keyakinan dan sikap positif.
4. Dapat juga meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan individu, dan lebih siap dalam menghadapi masa pensiun, karena telah merencanakan masa pensiunnya dari jauh-jauh hari sebelumnya.
5. Dapat memberikan kontribusi kepada stabilitas sistem keuangan dan mengurangi kerentanan dalam sistem keuangan.
6. Dapat memberikan kemudahan memperoleh modal pada pertumbuhan usaha-usaha keluarga miskin yang mandiri.
7. Menjadikan konsumen lebih berhati-hati dalam menggunakan produk dan layanan jasa keuangan serta semakin aware terhadap ketentuan perlindungan konsume di sektor jasa keuangan.

Manfaat literasi keuangan menurut (Pulungan & Ndururu, 2019) adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan untuk memproses informasi-informasi keuangan untuk menetapkan keputusan dalam pengetahuan keuangan pribadi.
2. Bagaimana meningkatkan aset
3. Bagaimana merencanakan pensiun
4. Meningkatkan tabungan dari kesadaran dan rencana individu.

2.1.2.3 Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Literasi keuangan sangat erat kaitannya dengan kemampuan dan keterampilan individu dalam mengelola keuangan pribadi. Tingkat literasi keuangan dan faktor-faktor yang mempengaruhi akan mempengaruhi perilaku keuangan individu dalam mengelola keuangannya. Untuk pembentukan tingkat literasi keuangan terdapat faktor yang mempengaruhi literasi keuangan yang menentukan besaran dari tingkat literasi keuangan tersebut.

Yang mempengaruhi literasi keuangan menurut (Purnama & Habibi, 2021) adalah sebagai berikut:

1. pendapatan
2. investasi
3. perilaku keuangan
4. tingkat pendidikan
5. pengalaman kerja.

Sedangkan menurut (Bismala, 2016) faktor-faktor yang mempengaruhi Literasi Keuangan adalah: 1) Tingkat pendidikan, 2) Jenis pekerjaan.

2.1.2.4 Indikator Literasi Keuangan

Adapun menurut (Zulbetti et al., 2019) indikator literasi keuangan adalah:

1. Pengetahuan tentang Lembaga Jasa Keuangan
2. Pengetahuan tentang produk dan layanan Lembaga Jasa Keuangan
3. Pengetahuan tentang produk dan layanan Lembaga Jasa Keuangan

terkait fitur, manfaat, resiko, hak dan kewajiban konsumen.

4. Kemampuan menghitung produk dan layanan Lembaga Jasa Keuangan seperti bunga, hasil investasi, biaya, dan denda.
5. Kepercayaan terhadap Lembaga Jasa Keuangan.

Adapun menurut (Pulungan, 2017) Indikator Literasi Keuangan adalah sbb:

1. Pengetahuan umum keuangan
2. Tabungan dan Pinjaman
3. Asuransi
4. Investasi.

2.1.3 *Financial technology (Fintech)*

2.1.3.1 Pengertian *Financial technology (Fintech)*

Fintech merupakan istilah yang populer dalam beberapa tahun terakhir ini. Ketika seseorang mendengar istilah *fintech*, maka yang terlintas dalam pikirannya adalah segala kemudahan dan kecepatan dalam transaksi keuangan, seperti kemudahan dan kecepatan dalam pembayaran, peminjaman, pengiriman dan sebagainya. Dengan *fintech* diharapkan dapat menghemat waktu, pikiran, tenaga dan biaya (Kesuma, 2019).

Financial technology (Fintech) merupakan salah satu inovasi layanan jasa keuangan yang mulai populer di era digital sekarang ini dan teknologi dengan konsep digitalisasi pembayaran menjadi salah satu sektor dalam industri *fintech* yang paling berkembang di Indonesia. *Fintech* atau *financial technology* adalah penggabungan dari pengelolaan keuangan menggunakan sistem *Technology*. *Fintech* telah menjadi budaya masyarakat karena layanan ini menyediakan banyak fitur untuk memudahkan dari sisi *financial* seperti digunakan dalam lembaga keuangan koperasi, perbankan dan asuransi (Marginingsih, 2021).

Financial technology sendiri diartikan sebagai layanan keuangan secara

digital yang menyediakan layanan dalam sistem pembayaran, layanan perbankan, layanan asuransi, pinjaman, urun dana, hingga sekedar pembelajaran kepada masyarakat melalui media digital. *Fintech* dapat membawa peluang dan potensi besar dalam perkembangan UMKM di Indonesia. UMKM pada umumnya memiliki kesulitan dalam aspek keuangan dan permodalan. Melalui layanan *Fintech* diharapkan dapat membantu UMKM untuk mendapatkan kemudahan dan efisiensi baik di area keuangan maupun pemasaran (Fajar & Larasati, 2021).

2.1.3.2 Manfaat *Financial technology*

Manfaat yang didapat dari menggunakan *Fintech* sangat banyak. selain memudahkan segala bentuk pembelian dan pembayaran juga memudahkan dalam waktu menjadi lebih efektif dan efisien. Menurut (Bank Indonesia, 2020) ada beberapa manfaat dari *fintech* yaitu:

Bagi konsumen, *fintech* memberi manfaat:

1. Mendapat layanan yang lebih baik
2. Pilihan yang lebih banyak
3. Harga yang lebih murah.

Bagi pemain *Fintech* (pedagang produk atau jasa), *fintech* memberi manfaat:

1. Menyederhanakan rantai transaksi
2. Menekan biaya operasional dan biaya modal
3. Membekukan alur informasi.

Bagi suatu negara, *fintech* memberi manfaat:

1. Mendorong transmisi kebijakan ekonomi
2. Meningkatkan kecepatan perputaran uang sehingga meningkatkan ekonomimasyarakat
3. Di Indonesia, *fintech* turut mendorong Strategi Nasional Keuangan Inklusif/SKNI.

Menurut (Rahardjo et al., 2019) manfaat *Financial Technology* itu adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan pasar untuk UKM yang mengandalkan media digital sebagaibasis pemasaran mereka
2. Menjadi alat pembayaran, penyelesaian/kliring
3. Membantu implementasi investasi yang lebih efisien
4. Mitigasi resiko dari sistem pembayaran konvensional
5. Membantu mereka yang perlu menabung, meminta dana dan partisipasi ekuitas.

2.1.3.3 Faktor Yang Mempengaruhi *Financial Technology*

Adapun faktor yang mempengaruhi *financial technology* menurut penelitian dari (Marpaung et al., 2021) dari sisi penggunaanya:

1. Usia
2. Jenis Kelamin
3. Pekerjaan
4. Pendapatan
5. Tingkat pendidikan.

Sedangkan menurut (Marisa,2020) faktor yang mempengaruhi *financial technology* adalah:

1. Kemudahan penggunaan
2. Efektivitas
3. Resiko.

2.1.3.4 Indikator *Financial Technology*

Adapun indikator *financial technology* menurut (Azhari, 2021) adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya transaksi *e-commerce*

2. Penerimaan konsumen terhadap produk digital
3. Mendapatkan kemudahan dan efisiensi
4. Memberikan solusi atas permasalahan keuangan.

Sedangkan menurut (Wardani, 2021) indikator *financial technology* sebagai berikut:

1. Mudah dan terampil dalam menggunakan suatu teknologi
2. Teknologi tersebut dapat dengan mudah untuk dipelajari
3. Sangat mudah dalam pengoperasiannya.

2.2 Kerangka Konseptual

2.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Literasi keuangan merupakan kebutuhan penting dan paling mendasar bagi semua orang agar terhindar dari masalah keuangan dan perilaku konsumtif sehingga tidak memiliki perencanaan keuangan untuk masa depan dalam mempersiapkan masa pensiunnya. Tingkat literasi keuangan yang baik diharapkan dapat membantu seseorang mengelola keuangan pribadi, membuat perencanaan keuangan dan menghasilkan keputusan keuangan yang tepat bagi hidupnya terutama keamanan masa depannya (Gunawan et al., 2021).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wahyu Rumbianingrum, 2018), bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Rata-rata nilai literasi keuangan UMKM yang tergolong dibawah rata-rata dengan hasil analisis terhadap pengelolaan keuangan yang menunjukkan dalam kategori cukup maka dapat dikatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Penelitian ini juga sama dengan penelitian yang dilakukan (Sriani, 2021) literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Terdapat hubungan erat antara usaha dengan literasi

keuangan, yaitu pelaku usaha yang memiliki literasi keuangan yang baik akan dapat menjalankan usaha dengan teliti. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan akan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap peningkatan pengelolaan keuangan pelaku UMKM.

2.2.2 Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Pengelolaan Keuangan

Financial technology (Fintech) merupakan salah satu inovasi layanan jasa keuangan yang mulai populer di era digital sekarang ini dan teknologi dengan konsep digitalisasi pembayaran menjadi salah satu sektor dalam industri *fintech* yang paling berkembang di Indonesia. *Financial technology* adalah penggabungan dari pengelolaan keuangan menggunakan sistem teknologi. *Fintech* telah menjadi budayamasyarakat karena layanan ini menyediakan banyak fitur untuk memudahkan dari sisi *financial* seperti digunakan dalam lembaga keuangan koperasi, perbankan dan asuransi (Marginingsih, 2021).

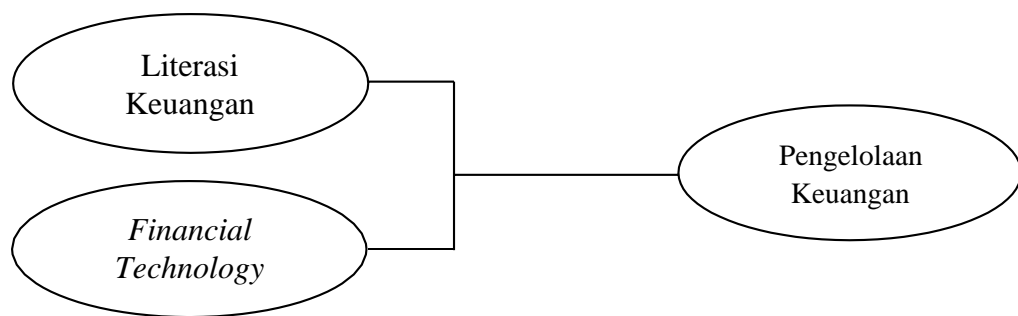
Berdasarkan hasil penelitian dari (Rahma, 2022) *Financial technology* memberikan pengaruh positif pada pengelolaan keuangan. Kehadiran *financial technology* memudahkan kalangan mahasiswa dalam mengakses berbagai layanan dan produk keuangan yang dapat diakses melalui smartphone dan dilakukan dengan praktis, mudah dan efektif.

2.2.3 Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology* Terhadap Pengelolaan Keuangan

Dari beberapa penjelasan sebelumnya diketahui bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan UMKM saat ini diantaranya adalah literasi keuangan dan *financial technology*. Literasi keuangan dan *financial technology* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan, dengan tingkat pemahaman literasi keuangan yang baik maka pelaku UMKM dapat mengelola keuangan pribadi dan usaha dengan baik serta bisa menggunakan *financial*

technology untuk mengembangkan usahanya.

Berdasarkan hasil penelitian (Wati & Panggiarti, 2021) Dimana variabel independen dalam model meliputi literasi keuangan dan *financial technology* dan literasi keuangan secara simultan dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Dari hasil tersebut, maka ketersediaan produk-produk *financial technology* yang diimbangi dengan literasi keuangan diharapkan mampu mendorong perubahan perilaku manajemen keuangan menjadi lebih baik.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan hubungan antara landasan teori terhadap rumusan masalah maka hipotesis atau dugaan sementara dari permasalahan penelitian ini adalah: Diduga Literasi Keuangan dan *Financial technology (Fintech)* berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan pada pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil & Menengah) di Kecamatan Medan Marelan.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian dengan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif menurut (Sugiyono, 2018), yaitu suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Metode penelitian asosiatif merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara variabel terikat yaitu Pengelolaan keuangan (Y) terhadap variabel bebas literasi keuangan (X_1) dan *Financial Technology (Fintech)* (X_2).

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur untuk mengetahui baik buruknya pengukuran dari suatu penelitian. Definisi operasional adalah suatu usaha yang dilakukan untuk meneliti variabel-variabel menggunakan konsep yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, mempermudah pemahaman dalam penelitian ini adalah variabel dependen Y (terikat) yaitu variabel yang perubahannya dipengaruhi oleh variabel independent. Variabel Independen X (bebas) yaitu variabel yang mempengaruhi perubahan yang timbul pada variabel dependen.

3.2.1 Variabel Terikat Pengelolaan Keuangan (Y)

Variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah Pengelolaan Keuangan. Perilaku Keuangan memiliki pengertian yaitu pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha. Adapun indikator-indikator pengelolaan keuangan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Indikator Pengelolaan Keuangan

No	Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Pengelolaan Keuangan (Y)	1. Pengetahuan tentang keuangan	a. Menyusun rencana keuangan (jangka pendek, menengah dan panjang) b. Memiliki pengetahuan akuntansi dasar
		2. Pemahaman tentang pengelolaan keuangan	a. Dapat memahami manfaat pengelolaan keuangan b. Dapat menganalisis kinerja keuangan secara berkala
		3. Kurangnya kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan	a. Mendahulukan kebutuhan yang paling utama dalam anggaran belanja b. Menabung secara rutin atau berkala
		4. Pembuatan pelaporan yang belum transparan, jujur dan teliti	a. Menyiapkan investasi masa depan b. Membuat pembukuankas perhari

Sumber : (Ahmad & Nasution, 2022)

3.2.2 Variabel Independen Literasi Keuangan (X₁)

Variabel Independen (bebas) dalam penelitian ini adalah literasi keuangan (X₁). Menurut (Gunadi et al., 2020), literasi keuangan merupakan kecakapan seseorang dalam merencanakan dan melakukan pengelolaan terhadap keuangannya, hal ini bertujuan agar setiap orang mampu hidup sejahtera. Memiliki pengetahuan dan keyakinan pada lembaga, produk dan layanan jasa keuangan akan

menciptakan masyarakat yang lebih sejahtera dari aspek keuangan. Adapun indikator-indikator literasi keuangan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Indikator Literasi Keuangan

No	Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Literasi Keuangan(X1)	1. Pengetahuan tentang LembagaJasa Keuangan	a. Saya mengetahui caratransaksi keuangan dengan menggunakan teknologi keuangan (digital) b. Saya menguasai perihal keuangan, maka dari itu saya tidak ragu-ragu dalam mengambil keputusan keuangan bisnis saya c. Manfaat perencanaan keuangan.
		2. Pengetahuan tentang produk dan layanan Lembaga Jasa Keuangan terkait fitur, manfaat, resiko, hak dan kewajiban konsumen, dll	a. Saya dapat mengatur keuangan bisnis saya dengan baik b. Saya menggunakan layanan produk keuangan dengan baik c. Bisnis lancar dengan produk jasa keuangan.

Sumber : (Putri, 2021)

3.2.3 Variabel Independen *Financial Technology* (X₂)

Variabel Independen (bebas) dalam penelitian ini adalah *Financial Technology*(X₂). Menurut (Marginingsih, 2021), *Financial Technology* (*Fintech*) merupakan salahsatu inovasi layanan jasa keuangan yang mulai populer di era digital sekarang ini dan teknologi dengan konsep digitalisasi pembayaran menjadi salah satu sektor dalam industri *fintech* yang paling berkembang di Indonesia.

Tabel 3.3 Indikator *Financial Technology*

No	Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan
1	<i>Financial Technology</i> (X_2)	1. Mengetahui dan memahami istilah <i>fintech</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Saya mengetahui dan memahami tentang <i>fintech</i> b. Saya suka menggunakan teknologi keuangan, karenalayanan keuangannya mempermudah saya dalam melakukan transaksi bisnis
		2. Ingin mengetahui lebih banyak mengenai <i>fintech</i> dan fleksibilitas dalam transaksi	<ul style="list-style-type: none"> a. Dengan adanya teknologikeuangan proses transaksi bisnis saya menjadi lebih mudah serta lebih efisien b. Teknologi bisa memudahkan dalam melakukan pembayarandan pembelian
		3. Adanya hambatan transaksi secara tunai memberikan dorongan untuk menggunakan <i>fintech</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Teknologi keuangan menyediakan jasa keuangan kepada seluruh masyarakat sehingga sangat mendukung para pebisnis seperti saya b. Saya dapat menggunakan layanan <i>fintech</i> dengan mudah

Sumber : (Marginingsih, 2021)

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada pelaku UMKM yang ada di Kecamatan Medan Marelan.

3.3.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian direncanakan dari bulan januari sampai dengan Agustus 2022. Untuk lebih jelasnya waktu penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel gambar sebagai berikut :

Tabel 3.4 Rencana Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2022																											
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus							
		1	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Pengajuan Judul	■																											
2	Pengumpulan Data																												
3	Penyusunan Proposal																												
4	Bimbingan Proposal			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
5	Seminar Proposal																												
6	Penyusunan Skripsi																												
7	Bimbingan Skripsi																												
8	Sidang MejaHijau																												

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian yang menjadi pusat perhatian dan menjadi sumber data penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kecamatan Medan Marelan. Adapun jumlah UMKM di Medan Marelan sebanyak 2.408 UMKM (Kantor Camat Medan Marelan).

3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018), sampel merupakan bagian dari populasi yang terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Hal ini juga berarti bahwa jika sampel tidak ada, maka populasi juga tidak ada. Penentuan sampel didasarkan

atas pertimbangan rumusan masalah, hipotesis, tujuan serta instrumen penelitian dan teknik *sampling* yang digunakan.

Menurut (Arikunto, 2012) penetapan penarikan sampel penelitian adalah dengan ketentuan yaitu, apabila subjeknya kurang dari 100 orang, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10%-15%, 20%-25%, atau lebih. Dalam hal ini peneliti mengambil sampel dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

(Sugiyono, 2018)

Dimana : n = jumlah sampel N = jumlah seluruh anggota populasi e = toleransi terjadinya galat / taraf signifikan peneliti mengambil taraf signifikan 10%. Jadi dengan rumus diatas diperoleh jumlah sampel sebagai berikut :

Dik : N = 2408

e = 10% = 0.1

Dit : n ?

Jwb : $n = \frac{2408}{1+2408(0.1)^2} = 96,01$ dibulatkan menjadi 96

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu bentuk pengumpulan data yang bertujuan menggambarkan dan menampilkan data yang ada. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data mentah yang diambil oleh peneliti sendiri dari sumber utama untuk kepentingan penelitiannya yang data tersebut sebelumnya tidak ada.

Jenis data penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data

yang berbentuk bilangan atau angka. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematis atau statistika. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan terhadap pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di kecamatan Medan Marelan.

b. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan langsung kepada owner/pemilik usaha dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di kecamatan Medan Marelan.

c. Penyebaran angket (Quisioner)

Penyebaran angket yaitu serangkaian daftar pernyataan yang sebelumnya telah disusun secara sistematis oleh penulis yang kemudian disebar agar diisi oleh para responden. Angket disebar untuk memperoleh data dari pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di kecamatan Medan Marelan. Adapun pada penelitian ini, pengukuran penelitian menggunakan skala Likert. Menurut (Sugiyono, 2014) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala likert merupakan skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pertanyaan berkaitan dengan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur.

Tabel 3.5 Pemberian Skor untuk jawaban Kuesioner

Pemikiran	Skor
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : (Juliandi, 2018)

3.6 Teknik Analisis Data

Untuk menjawab masalah-masalah penelitian maka berdasarkan data yang dikumpulkan atau diperoleh maka pengujian dilakukan dengan menggunakan suatu pengujian statistik dengan pengujian hipotesis untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh langsung atau tidak langsung antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas data digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas selain untuk mengetahui dan mengungkapkan data dengan tepat juga harus memberikan gambaran yang cermat mengenai data tersebut. Untuk mengukur validitas setiap butir pertanyaan, maka digunakan teknik korelasi

product moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{(n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2)(n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)}}$$

- n = banyaknya pasangan pengamatan
 Σx_i = jumlah pengamatan variabel x
 Σy_i = jumlah pengamatan variabel y
 (Σx_i^2) = jumlah kuadrat pengamatan variabel x
 (Σy_i^2) = jumlah pengamatan variabel y
 $(\Sigma x_i)^2$ = kuadrat jumlah pengamatan variabel x
 $(\Sigma y_i)^2$ = kuadrat jumlah variabel y
 $\Sigma x_i y_i$ = jumlah hasil kali variabel x dan y

Ketentuan apakah suatu butir angket valid atau tidak valid adalah dengan melihat nilai probabilitas koefisien korelasinya. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t table, jika t hitung lebih besar dari t table nilai positif maka butir pertanyaan atau indikator dinyatakan valid. Dengan cara lain yaitu dilihat dari *sig (2 tailed)* dan membandingkan dengan taraf signifikan (α) yang ditentukan peneliti. Bila nilai *sig (2 tailed)* $\leq 0,05$, maka butir instrument valid, jika nilai *sig (2 tailed)* \geq maka butir instrument tidak valid.

Tabel 3.6 Uji Validitas Variabel Pengelolaan Keuangan (Y)

Item Pernyataan		Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan
Pengelolaan Keuangan (Y)	Y1.1	0.486 > 0,166	0,000 < 0,05	Valid
	Y1.2	0.841 > 0,166	0,000 < 0,05	Valid
	Y1.3	0.353 > 0,166	0,000 < 0,05	Valid
	Y1.4	0.694 > 0,166	0,000 < 0,05	Valid
	Y1.5	0.622 > 0,166	0,000 < 0,05	Valid
	Y1.6	0.798 > 0,166	0,000 < 0,05	Valid
	Y1.7	0.673 > 0,166	0,000 < 0,05	Valid
	Y1.8	0.838 > 0,166	0,000 < 0,05	Valid

Sumber : Data Primer Diolah SPSS (2022)

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa dari seluruh item yang diajukan terhadap responden dinyatakan bahwa seluruhnya valid.

Tabel 3.7 Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X1)

Item Pernyataan		Nilai korelasi	Probabilits	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0.382 > 0,166	0,000 < 0,05	Valid
	X1.2	0.694 > 0,166	0,000 < 0,05	Valid
	X1.3	0.739 > 0,166	0,000 < 0,05	Valid
	X1.4	0.698 > 0,166	0,000 < 0,05	Valid
	X1.5	0.683 > 0,166	0,000 < 0,05	Valid
	X1.6	0.602 > 0,166	0,000 < 0,05	Valid

Sumber : Data Primer Diolah SPSS (2022)

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa dari seluruh item yang diajukan terhadap responden dinyatakan bahwa seluruhnya valid.

Tabel 3.8 Uji Validitas Variabel Financial Technology (X2)

Item Pernyataan		Nilai Korelasi	Probabilias	Keterangan
Financial Technology (X2)	X2.1	0.430 > 0,166	0,000 < 0,05	Valid
	X2.2	0.796 > 0,166	0,000 < 0,05	Valid
	X2.3	0.825 > 0,166	0,000 < 0,05	Valid
	X2.4	0.605 > 0,166	0,000 < 0,05	Valid
	X2.5	0.411 > 0,166	0,000 < 0,05	Valid
	X2.6	0.652 > 0,166	0,000 < 0,05	Valid
	X2.7	0.796 > 0,166	0,000 < 0,05	Valid
	X2.8	0.825 > 0,166	0,000 < 0,05	Valid
	X2.9	0.605 > 0,166	0,000 < 0,05	Valid

Sumber : Data Primer Diolah SPSS (2022)

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa dari seluruh item yang diajukan terhadap responden dinyatakan bahwa seluruhnya valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas adalah untuk mengetahui apakah instrument penelitian merupakan instrument yang handal dan dapat dipercaya. Selanjutnya

menurut (Juliandi, A., Irfan., 2013) menyatakan bahwa “jika nilai koefisien reliabilitas $> 0,60$ maka instrument memiliki reliabilitas yang baik/reliabel/terpercaya. Menurut (Juliandi, 2018) menyatakan bahwa pengujian reliabilitas dengan menggunakan teknik *Cronbach Alpha* dengan rumus sebagai

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

berikut:

R = Reliabilitas instrument (*cronbach alpha*)

K = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_1^2 = varians total

Dengan Kriteria:

- a. Jika nilai *cronbach alpha* $\geq 0,6$ maka instrument variabel adalah reliabel(terpercaya)
- b. Jika nilai *cronbach alpha* $\leq 0,6$ maka instrument variabel tidak reliabel (terpercaya)

Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	R Tabel	Keterangan
Pengelolaan Keuangan (Y)	0.816	0,67	Reliabel
Literasi Keuangan (X1)	0.714		Reliabel
Financial Technology (X2)	0.850		Reliabel

Dari data diatas dapat dilihat bahwa nilai reliabilitas instrument menunjukkan tingkat reliabilitas instrument penelitian sudah memadai karena semua variabel $> 0,60$. Dapat disimpulkan bahwa item pernyataan dari setiap variabel sudah menjelaskan atau memberikan gambaran tentang variabel yang diteliti atau dengankata lain instrument reliabel atau terpercaya.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik berganda bertujuan untuk menganalisis apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik, maka data yang dianalisis layak untuk dijadikan rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah.

3.7.1.1 Uji Normalitas

Uji ini dapat digunakan untuk mengetahui normal atau tidak normal didalam model regresi variabel bebas dan variabel terikat atau keduanya berdistribusi normal maka digunakan uji normalitas (Juliandi, 2018). Uji normalitas yang digunakan penelitian ini yaitu Kolmogov Smirnov.

Uji Kolmogrov Smirnov ini bertujuan agar dalam penelitian ini dapat mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya antar variabel dependen atau keduanya. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji apakah residual berdistribusi normal adalah uji statistik non parametrik Kolmogrov Smirnov (K-S) dengan membuat hipotesis:

H_0 = Data residual berdistribusi normal

H_a = Data residual titik berdistribusi normal

Maka ketentuan untuk uji Kolmogrov Smirnov ini adalah sebagai berikut:

- a. Asymp. Sig (2-tailed) $> 0,05$ ($\alpha = 5\%$, tingkat signifikan) maka data berdistribusi normal.
- b. Asymp. Sig (2-tailed) $< 0,05$ ($\alpha = 5\%$, tingkat signifikan) maka data berdistribusi tidak normal.

3.7.1.2 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen (Juliandi, 2015).

Multikolinieritas terjadi karena adanya hubungan linear diantara variabel-variabel bebas (X) dalam model regresi. Uji multikolinieritas juga terdapat beberapa ketentuan, yaitu :

1. Bila $VIF > 10$, maka terdapat multikolinieritas
2. Bila $VIF > 10$, maka tidak terdapat multikolinieritas
3. Bila $VIF > 0,1$, maka tidak terjadi multikolinieritas
4. Bila $VIF > 0,1$, maka terjadi multikolinieritas

3.7.1.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan yang lain. Jika varian residual dari satu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Dasar pengambilan keputusannya adalah :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika pada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.2 Uji Hipotesis

3.7.2.1 Uji Secara Parsial (Uji t)

Pengujian uji t digunakan untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel dalam mempengaruhi variabel depende. Alasan lain uji t dilakukan yaitu untuk menguji apakah variabel bebas secara individual terdapat hubungan yang parsial atau tidak terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui tingkat

signifikan dapat dilakukan uji-t dengan rumus, yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber : (Sugiyono, 2018)

Keterangan :

t = t hitung yang dikonsultasikan dengan tabel

tr = Korelasi parsial yang ditemukan

n = Jumlah sampel Tahap-tahap pengujian :

1. Bentuk pengujian

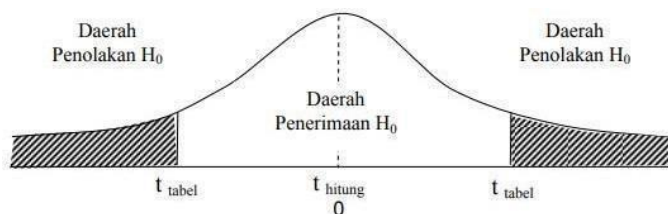
$H_0: r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel (Y)

$H_0; r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2. Kriteria pengujian

H_0 diterima : jika $t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ pada $\alpha = 5\%$, $df = n-2$ artinya tidak.

Ada pengaruh signifikan pengaruh literasi keuangan dan *financial technology* terhadap pengelolaan keuangan. H_0 ditolak : jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ artinya terdapat pengaruh signifikan antara pengaruh literasi keuangan dan *financial technology* terhadap pengelolaan keuangan.



Gambar 3.1 Kurva Uji t

3.7.2.2 Uji F (Simultan)

Untuk menguji signifikan koefisien korelasi berganda, digunakan uji F dengan rumus sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Sumber : (Sugiyono, 2018)

Dimana :

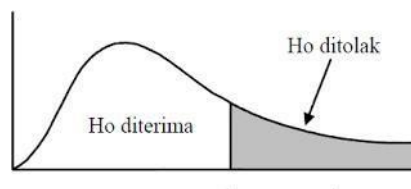
F_h = Nilai F hitung

R = koefisien korelasi berganda

K = Jumlah variabel independent

N = Jumlah anggota sampel

Untuk menguji hipotesis yang diajukan menggunakan kriteria pengujian hipotesis uji F sebagai berikut :



Gambar 3.2

Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F

Kriteria penarikan kesimpulan secara manual adalah :

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, menunjukkan ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
2. $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3.7.2.3 Koefisien Determinasi (*R-square*)

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya

pengaruh variabel independent dan variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%). Nilai *R-square* adalah untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas (Juliandi, 2015). Determinasi dapat dinyatakan dengan rumus sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = Determinasi

R^2 = Nilai korelasi berganda

100% = Persentase Kontribusi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah :

Jika D mendeteksi nol (0), maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel

dependen lemah.

Jika D mendeteksi satu (1), maka pengaruh variabel *Independent* terhadap variabel

dependen kuat.

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

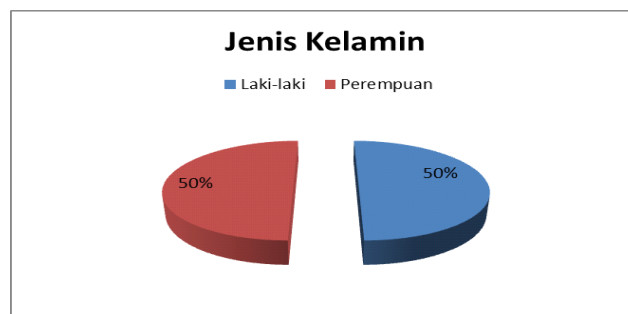
4.1 Deskripsi Data

Kecamatan Medan Marelan adalah salah satu dari 21 kecamatan di Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia. Sejak memasuki tahun 2000, terjadi maraknya pembangunan perumahan di Kecamatan Medan Marelan, yang menyebabkan lahan pertanian mengalami penyempitan. Sejak banyaknya kompleks perumahan yang telah dibangun oleh para pengusaha yang bekerja sama dengan para pengembang perumahan dan banyaknya masyarakat dari luar kecamatan Medan Marelan yang berpindah dan menempati perumahan. Sedangkan masyarakat lama yang ada di kawasan tersebut banyak yang telah kehilangan mata pencaharian mereka ataupun memilih untuk beralih profesi. Salah satunya dengan membuka usaha atau biasa disebut dengan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Maraknya UMKM yang terdapat di Kecamatan Medan Marelan semakin ramai dan berkembang, maka dari itu untuk mengetahui berapa populasi UMKM yang terdapat di Kecamatan Medan Marelan. Penulis melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan *financial technology* terhadap pengelolaan keuangan UMKM yang terdapat di Kecamatan Medan Marelan, dalam pengambilan sampel dari UMKM yang terdaftar di Kantor Camat Medan Marelan.

4.1.1 Karakteristik Responden

1. Jumlah responden berdasarkan jenis kelamin UMKM

Dalam penelitian ini jumlah responden sebanyak 96 UMKM diantaranya terdapat 48 orang berjenis kelamin laki-laki dan 48 orang berjenis kelamin perempuan. Hal tersebut dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



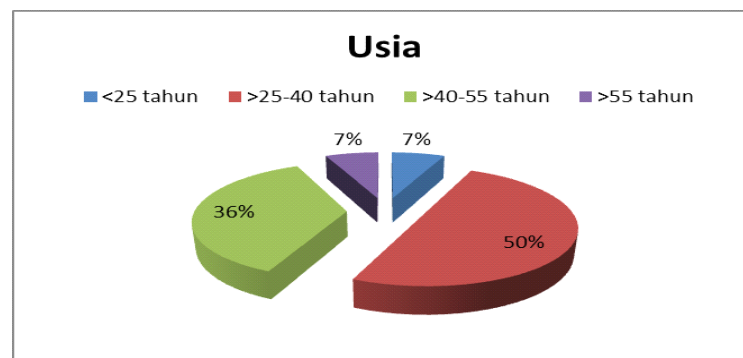
Sumber: Data Primer yang Diolah

Gambar 4.1 Diagram Persentase Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan diagram diatas diketahui bahwa jumlah pelaku UMKM yang berjenis kelamin laki-laki dengan pelaku UMKM berjenis kelamin perempuan sama banyaknya dalam persentasenya.

2. Jumlah responden berdasarkan usia UMKM

Jumlah responden sebanyak 96 UMKM yang dapat digolongkan berdasarkan usia, dengan rentan <25 tahun, >25-40 tahun, >40-55 tahun dan >55 tahun. Hal tersebut dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Sumber: Data Primer yang Diolah

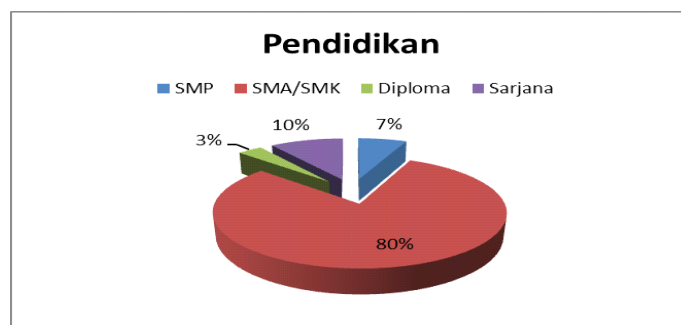
Gambar 4.2 Diagram Persentase Berdasarkan Usia

Berdasarkan diagram diatas diketahui bahwa usia pelaku UMKM terbanyak berada pada usia >25-40 tahun sebanyak 48 responden, >40-55 tahun sebanyak 40 responden, >55 tahun sebanyak 2 responden, dan <25 tahun sebanyak 4 responden. Banyaknya pelaku UMKM yang berada pada rentang usia >25-40 tahun dipengaruhi oleh tingkat pendidikan pelaku UMKM yang rata-rata adalah lulusan

SMA/SMK.

3. Jumlah responden berdasarkan pendidikan terakhir UMKM

Jumlah responden sebanyak 96 pelaku UMKM yang dapat digolongkan berdasarkan pendidikan terakhir. Responden yang menyanggah pendidikan terakhir dengan jenjang SMP sebanyak 2 responden, SMA/SMK sebanyak 90 responden, Diploma sebanyak 1 responden, dan Sarjana sebanyak 3 responden. Hal tersebut dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



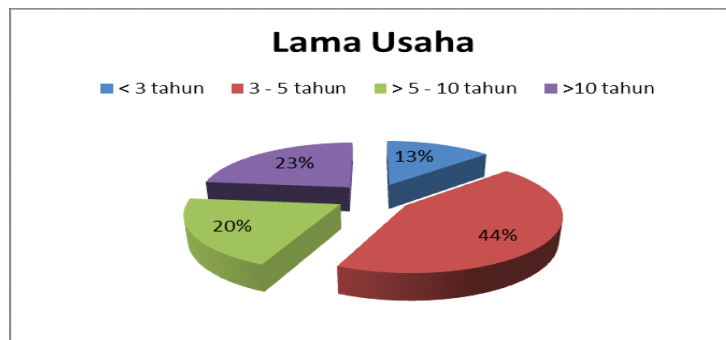
Sumber: Data Primer yang Diolah

Gambar 4.3 Diagram Persentase Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berdasarkan diagram di atas, dapat diketahui bahwa jumlah pelaku UMKM di Kecamatan Medan Marelan banyak yang memiliki pendidikan terakhir dengan jenjang SMA/SMK. Hal ini dikarenakan para pelaku UMKM mendapat pengaruh dari lingkungan mereka dan juga pelaku UMKM banyak yang memilih menjalankan usaha dari pada melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi.

4. Jumlah responden berdasarkan lama usaha UMKM

Jumlah responden sebanyak 96 pelaku UMKM yang dapat digolongkan berdasarkan lama usaha pelaku UMKM berjalan. Responden yang sudah menjalankan usaha <3 tahun sebanyak 5 responden, 3-5 tahun sebanyak 47 responden, >5-10 tahun sebanyak 14 responden, dan >10 tahun sebanyak 20 responden. Hal ini dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



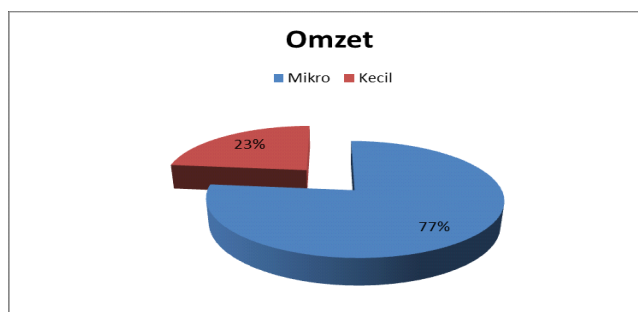
Sumber: Data Primer yang Diolah

Gambar 4.4 Diagram Persentase Berdasarkan Lama Usaha

Berdasarkan diagram dapat diketahui bahwa lama usaha mayoritas dari pelaku UMKM di Kecamatan Medan Marelan adalah 3-5 tahun. Hal ini berkaitan dengan aset dan pendapatan yang dimiliki para pelaku UMKM yang masih tergolong rendah.

5. Jumlah responden berdasarkan omzet UMKM

Jumlah responden sebanyak 96 UMKM yang dapat digolongkan berdasarkan omzet yang telah ditetapkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. UMKM yang memiliki omzet maksimum Rp. 300 juta digolongkan ke dalam usaha mikro, omzet >300 - <2,5 miliar digolongkan ke dalam usaha kecil, dan omzet >2,5 miliar - < 50 miliar digolongkan ke dalam usaha menengah. Hal tersebut dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



Sumber: Data Primer yang Diolah

Gambar 4.5 Diagram Persentase Berdasarkan Omzet

Berdasarkan diagram diatas, dapat diketahui bahwa pelaku UMKM yang digolongkan ke dalam usaha mikro dengan omzet > 300 juta lebih banyak yang

dimiliki oleh pelaku UMKM di Kecamatan Medan Marelan sebesar 77% atau 90 responden, sedangkan usaha kecil dengan omzet > 2,5 milyar - < 50 milyar dimiliki oleh pelaku UMKM sebesar 23% atau 6 responden.

4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 96 responden di Kecamatan Medan Marelan. Deskripsi variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel Y (dependen) Pengelolaan Keuangan. Variabel X (independen) Literasi Keuangan dan Financial Technology. Dari setiap pertanyaan menggunakan opsi jawaban dengan penelitian skala likert. Berikut hasil deskripsi penyajian data berdasarkan jawaban responden:

Tabel 4.1 Deskripsi Variabel Pengelolaan Keuangan

No	Jawaban (Y)											
	STP		TP		N		P		SP		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	2	4%	9	18%	29	58%	10	20%			96	100%
2	14	28%	15	30%	10	20%	11	22%			96	100%
3	1	2%	5	10%	26	52%	16	32%	2	4%	96	100%
4	2	4%	12	24%	17	34%	16	32%	3	6%	96	100%
5	2	4%	8	16%	16	32%	17	34%	7	14%	96	100%
6	4	8%	14	28%	10	20%	11	22%	11	22%	96	100%
7	1	2%	13	26%	13	26%	21	42%	2	4%	96	100%
8	6	12%	8	16%	12	24%	12	24%	12	24%	96	100%

Sumber: Data Primer Yang Diolah

Pada tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa kuesioner variabel pengelolaan keuangan diukur melalui 5 indikator dengan 8 pertanyaan. Dari jawaban responden tersebut, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Jawaban responden tentang menyusun rencana keuangan , mayoritas

responden menjawab "Paham" sebanyak 10 orang dengan persentasi 20%.

2. Jawaban responden tentang pengetahuan dasar akuntansi, mayoritas responden menjawab "paham" sebanyak 11 orang dengan persentasi 22%.
3. Jawaban responden tentang manfaat pengelolaan keuangan, mayoritas responden menjawab "paham" sebanyak 16 orang dengan persentasi 32%.
4. Jawaban responden tentang menganalisis keuangan, mayoritas responden menjawab "paham" sebanyak 16 orang dengan persentasi 32%.
5. Jawaban responden tentang mendahulukan kebutuhan paling utama, mayoritas responden menjawab "paham" sebanyak 17 orang dengan persentasi 34%.
6. Jawaban responden tentang menabung secara rutin, mayoritas responden menjawab "paham" sebanyak 11 orang dengan persentasi 22%.
7. Jawaban responden tentang manfaat pengelolaan keuangan, mayoritas responden menjawab "paham" sebanyak 21 orang dengan persentasi 42%.
8. Jawaban responden tentang manfaat pengelolaan keuangan, mayoritas responden menjawab "paham" sebanyak 12 orang dengan persentasi 24%.

Tabel 4.2 Deskripsi Variabel Literasi Keuangan

No	Jawaban (X1)											
	STP		TP		N		P		SP		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0		3	6%	30	60%	16	32%	1	2%	96	100%
2	1	2%	19	38%	14	28%	15	30%	1	2%	96	100%
3	2	4%	15	30%	12	24%	20	40%	1	2%	96	100%
4	0		6	12%	30	60%	13	26%	1	2%	96	100%
5	0		8	16%	25	50%	16	32%	1	2%	96	100%
6	1	2%	3	6%	19	38%	24	48%	3	6%	96	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah

1. Jawaban responden tentang manfaat perencanaan keuangan, mayoritas responden menjawab "paham" sebanyak 16 orang dengan persentasi 32%.
2. Jawaban responden tentang transaksi keuangan dengan teknologi, mayoritas responden menjawab "paham" sebanyak 15 orang dengan persentasi 30%.
3. Jawaban responden tentang menguasai perihal keuangan, mayoritas responden menjawab "paham" sebanyak 20 orang dengan persentasi 42%.
4. Jawaban responden tentang dapat mengatur keuangan, mayoritas responden menjawab "paham" sebanyak 13 orang dengan persentasi 26%.
5. Jawaban responden tentang menggunakan produk keuangan, mayoritas responden menjawab "paham" sebanyak 16 orang dengan persentasi

32%.

6. Jawaban responden tentang kegunaan produk keuangan bagi bisnis, mayoritas responden menjawab "paham" sebanyak 24 orang dengan persentasi 48%.

Tabel 4.3 Deskripsi Variabel *Financial Technology*

No	Jawaban (X2)											
	STP		TP		N		P		SP		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0		3	6%	30	60%	16	32%	1	2%	96	100%
2	1	2%	19	38%	14	28%	15	30%	1	2%	96	100%
3	2	4%	15	30%	12	24%	20	40%	1	2%	96	100%
4	0		6	12%	30	60%	13	26%	1	2%	96	100%
5	0		8	16%	25	50%	16	32%	1	2%	96	100%
6	1	2%	3	6%	19	38%	24	48%	3	6%	96	100%
7	1	2%	19	38%	14	28%	15	30%	1	2%	96	100%
8	2	4%	15	30%	12	24%	20	40%	1	2%	96	100%
9	0		6	12%	30	60%	13	26%	1	2%	96	100%

Sumber: Data Primer Yang Diolah

1. Jawaban responden tentang mengetahui *fintech*, mayoritas responden menjawab "paham" sebanyak 16 orang dengan persentasi 32%.
2. Jawaban responden tentang senang menggunakan *fintech*, mayoritas responden menjawab "paham" sebanyak 15 orang dengan persentasi 30%.
3. Jawaban responden tentang mempermudah bisnis, mayoritas responden menjawab "paham" sebanyak 20 orang dengan persentasi 40%.
4. Jawaban responden tentang dengan *fintech* lebih mudah dan efisien, mayoritas responden menjawab "paham" sebanyak 13 orang dengan

persentasi 26%.

5. Jawaban responden tentang mempercepat perputaran ekonomi, mayoritas responden menjawab "paham" sebanyak 16 orang dengan persentasi 32%.
6. Jawaban responden tentang akses pendanaan lebih baik, mayoritas responden menjawab "paham" sebanyak 24 orang dengan persentasi 48%.
7. Jawaban responden tentang hambatan secara tunai, mayoritas responden menjawab "paham" sebanyak 15 orang dengan persentasi 30%.
8. Jawaban responden tentang teknologi menyediakan jasa keuangan, mayoritas responden menjawab "paham" sebanyak 20 orang dengan persentasi 40%.
9. Jawaban responden tentang fintech mudah digunakan sehari-hari, mayoritas responden menjawab "paham" sebanyak 13 orang dengan persentasi 26%.

4.2 Analisis Data

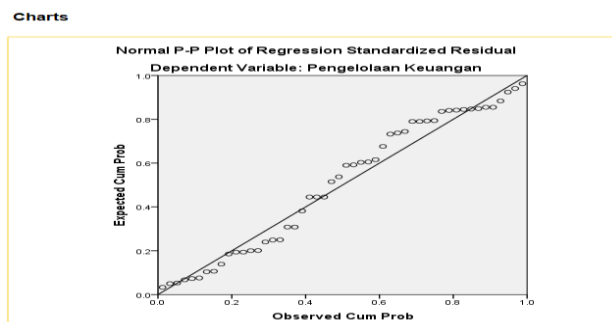
4.2.1 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi berganda terlebih dahulu dilakukan uji lolos kendala linear atau uji asumsi klasik. Tujuan dilakukannya uji asumsi klasik adalah untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Jadi asumsi klasik pada dasarnya memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut:

4.2.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel

dependen dan independent berdistribusi dengan normal atau tidak.



Sumber : data diolah SPSS versi 24.0
Gambar 4.6 Hasil Uji Normalitas

Pada grafik normal p-plot terlihat gambar diatas bahwa pola grafik normal terlihat dari titik-titik yang menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

4.2.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya bebas multi multikolinearitas atau tidak terjadi korelasi antara variabel independen (bebas). Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Varians Inflation Factor* (VIF) yang tidak melebihi 4 atau 5. Berikut ini merupakan hasil pengujian dengan menggunakan multikolinearitas pada data yang telah diolah berikut ini:

Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	.877	6.265		.140	.889		
	Literasi Keuangan	.741	.110	.572	6.711	.000	.981	1.019
	Financial Technology	.139	.243	.049	.572	.569	.981	1.019

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

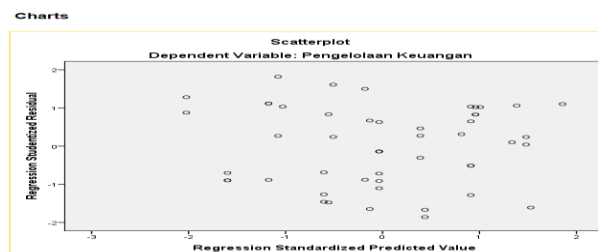
Sumber : diolah SPSS 2022

Dari Gambar 4.1 dapat dilihat bahwa variabel mutasi memiliki nilai

tolerance sebesar $0.981 > 0.10$ dan nilai VIF sebesar $1.019 < 5$. Variabel *financial technology* memiliki nilai tolerance sebesar $0.981 > 0.10$ dan VIF sebesar 1.019. Kedua variabel independen literasi keuangan dan financial technology memiliki nilai VIF dalam batas tolerance yang telah ditentukan (tidak melebihi 4 atau 5), sehingga tidak terjadi multikolinearitas dalam variabel independen penelitian ini.

4.2.1.3 Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Ada beberapa cara untuk menguji ada atau tidaknya situasi heterokedastisitas dalam varian *error terms* untuk model regresi. Dalam penelitian ini digunakan metode chart (Diagram Scatterplot).



Sumber: Data Diolah SPSS

Gambar 4.7 Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar 4.2 diatas, dapat diketahui bahwa data (titik-titik) menyebar secara merata diatas dan dibawah garis nol, tidak berkumpul di satu tempat, serta tidak membentuk pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi ini tidak terjadi Heterokedastisitas.

4.2.2 Pengujian Hipotesis

4.2.2.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari

masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Alasan lain uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara parsial atau individu mempunyai hubungan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 4.5 Hasil Uji Parsial (t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.877	6.265		.140	.889
	Literasi Keuangan (X1)	.741	.110	.572	6.711	.000
	Financial Technology (X2)	.139	.243	.049	.572	.569

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan (Y)

Sumber : SPSS 24.00

Hasil pengujian statistik pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Literasi Keuangan (X1) Terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah mutasi berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap pengelolaan keuangan. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0.05$ dengan nilai t untuk nilai $n = 96 - 2 = 94$ adalah $t_{hitung} = 6.711$ dan $t_{tabel} = 1.290$

Dari data diatas dan pengolahan SPSS dapat diketahui:

$$T_{hitung} = 6.711$$

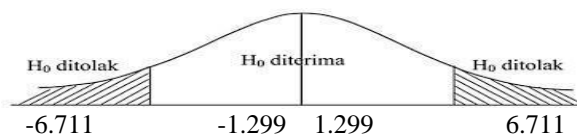
$$T_{tabel} = 1.290$$

Kriteria pengambilan keputusan:

- H_0 diterima jika $-1.290 \leq t_{hitung} \leq 1.290$ pada $\alpha = 0,05$
- H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > 1.290$ atau $t_{hitung} < -1.290$

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh antara literasi keuangan dan pengelolaan keuangan diperoleh $t_{hitung} (6.711) < t_{tabel} (1.290)$ dengan taraf signifikan $0.00 > 0.05$ nilai 6.711 lebih kecil dari 1.290 menunjukkan t_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima (H_a ditolak). Hal ini menunjukkan berpengaruh signifikan antara literasi keuangan dan

pengelolaan keuangan terhadap pelaku UMKM di Marelan.



Gambar 4.8 Kriteria Pengujian Uji t

2. Pengaruh Financial Technology (X2) Terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah mutasi berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap pengelolaan keuangan. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0.05$ dengan nilai t untuk nilai $n = 96 - 2 = 94$ adalah $t_{hitung} = 0.572$ dan $t_{tabel} = 1.290$

Dari data diatas dan pengolahan SPSS dapat diketahui:

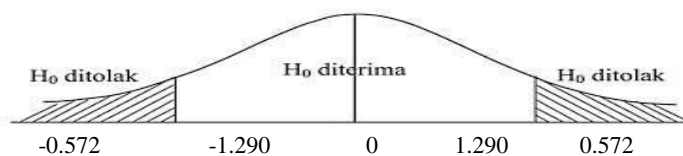
$$T_{hitung} = 0.572$$

$$T_{tabel} = 1.290$$

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. H_0 diterima jika $-1.290 \leq t_{hitung} \leq 1.290$ pada $\alpha = 0,05$
- b. H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > 1.290$ atau $t_{hitung} < -1.290$

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh antara literasi keuangan dan pengelolaan keuangan diperoleh $t_{hitung} (0.572) < t_{tabel} (1.290)$ dengan taraf signifikan $0.569 > 0.05$ nilai 0.572 lebih kecil dari 1.290 menunjukkan t_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima (H_a ditolak). Hal ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara financial technology dan pengelolaan keuangan terhadap pelaku UMKM di Marelan.



Gambar 4.9 Kriteria Pengujian uji t

4.2.2.2 Uji F (Uji Signifikan Simultan)

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 24 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1033.974	2	516.987	23.663	.000 ^b
	Residual	2031.860	93	21.848		
	Total	3065.833	95			

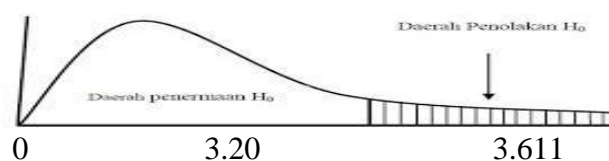
a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan (Y)
b. Predictors: (Constant), Financial Technology (X2), Literasi Keuangan (X1)

Sumber : SPSS 24.00

$$F_{\text{tabel}} = 96 - 2 - 1 = 93$$

$$F_{\text{hitung}} = 23.663 \text{ dan } F_{\text{tabel}} = 3.09$$

Berdasarkan tabel diatas dapat di atas dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} adalah 23.663 dengan tingkat signfikan 0.000, sedangkan F_{tabel} 3.09, nilai 23.663 lebih besar dari 3.09 menunjukkan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} artiya H_0 ditolak H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan dan *Financial Technology* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan pada pelaku UMKM di Marelan.



Gambar 4.10 Kurva Uji f

4.2.3 Uji Koefisien Determinasi (R-square)

Nilai R-square koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai R-square semakin mendekati

mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil pengujian statistiknya :

Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.581 ^a	.337	.323	4.67418

a. Predictors: (Constant), Financial Technology (X2), Literasi Keuangan (X1)

Sumber : SPSS 24

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa R-square sebesar 0.337 yang berarti 33.7% dan hal ini menyatakan bahwa variabel literasi keuangan dan *financial technology* 33.7% untuk mempengaruhi variabel semangat kerja. Selanjutnya selisih $100\% - 33.7\% = 66.3\%$. Hal ini menunjukkan 66.3 % tersebut adalah variabel lain yang tidak berkontribusi terhadap penelitian ini.

4.2.4 Pembahasan

Berikut ini ada 3 bagian utama yang akan dibahas dalam analisi hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM yang ada di Kecamatan Medan Marelan hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan nilai pengaruh antara literasi keuangan dan pengelolaan keuangan diperoleh t_{hitung} (6.711) < t_{tabel} (1.290) dengan taraf signifikan $0.00 > 0.05$ nilai 6.711 lebih kecil dari 1.290 menunjukkan t_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima (H_a ditolak). Hal ini menunjukkan berpengaruh signifikan antara literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap pelaku UMKM di Marelan.

Hal ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan bukanlah salah satu faktor yang mampu meningkatkan pengelolaan keuangan pelaku UMKM. Setiap usaha selalu ingin meningkatkan penjualannya. Untuk itu pelaku bisnis perlu mencari cara dan solusi untuk meningkatkan dan memahami bagaimana cara mengelola keuangan bisnis dengan baik. Hal itu penting, sebab dengan mengelola keuangan bisnis dengan baik maka bisa meningkatkan pendapatan keuangan bisnis. Pengelolaan keuangan merupakan memahami dan mengetahui laju arus pengeluaran dan pendapatan sehingga dapat berinvestasi jangka pendek dan jangka panjang dalam suatu bisnis.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang terdahulu yang dilakukan oleh (Ardila, I., Sembiring, M., & Azhar, E. 2020) yang menyimpulkan bahwa literasi keuangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

2. Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *financial Technology* terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM yang ada di Kecamatan Medan Marelan hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan nilai pengaruh antara *financial technology* dan pengelolaan keuangan diperoleh t_{hitung} (0.572) < t_{tabel} (1.290) dengan taraf signifikan $0.569 > 0.05$ nilai 0.572 lebih kecil dari 1.290 menunjukkan t_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima (H_a ditolak). Hal ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara financial technology dan pengelolaan keuangan terhadap pelaku UMKM di Marelan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Azhari, F. A 2021) yang menyimpulkan bahwa *financial technology* berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

3. Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology* Terhadap Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan tabel diatas dapat diatas dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} adalah 23.663 dengan tingkat signfikan 0.000, sedangkan F_{tabel} 3.09, nilai 23.663 lebih besar dari 3.09 menunjukkan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} artiya H_0 ditolak H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan dan *Financial Technology* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan pada pelaku UMKM di Marelan.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ardila, I., Febriaty, H., & Astuti, R. (2021) yang menyimpulkan bahwa literasi keuangan dan financial technology terhadap pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Secara parsial literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Medan Marelan.
2. Secara parsial *Financial Technology* berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Medan Marelan.
3. Secara simultan literasi keuangan dan financial technology berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Medan Marelan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, terdapat beberapa saran yang diberikan penulis dalam penelitian ini

1. Bagi pemerintah sebaiknya melakukan kerjasama dengan pihak OJK untuk memberikan sosialisasi dan edukasi terkait literasi keuangan dan pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan usaha kecil dan menengah sebagai sampel agar mewakili UMKM yang lebih banyak membuat laporan keuangan.
3. Bagi pelaku UMKM di Kecamatan Medan Marelan perlunya melakukan peningkatan pemahaman terhadap literasi keuangan tentang pengetahuan

dasar keuangan dan *financial technology* tentang penggunaan lembaga jasa keuangan, agar dapat memperbaiki pengelolaan keuangan dalam usahanya

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu :

1. Dalam faktor mempengaruhi pengelolaan keuangan hanya menggunakan literasi keuangan dan *financial technology* sedangkan masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan.
2. Adanya keterbatasan peneliti dalam memperoleh sampel yang peneliti gunakan hanya 96 pelaku responden sedangkan masih banyak pelaku UMKM yang ada di Kecamatan Medan Marelan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, D. M., & Nasution, M. I. (2022). Penyuluhan Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Sei Agul Empowerment : *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 8–13.
- Anisyah, E. N., Pinem, D., & Hidayati, S. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku UMKM Di Kecamatan Sekupang. *Management and Business Review*, 5(2), 310–3.
- Ardila, I., Sembiring, M., & Azhar, E. (2020). Analisis Literasi Keuangan Pelaku Umkm. *Seminar of Social Sciences Engineering and Humaniora*, 1(3), 216–222.
- Ardila, I., & Christiana, I. (2020). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Sektor Kuliner Di Kecamatan Medan Denai. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 3(3), 158–167.
- Ardila, I., Febriaty, H., & Astuti, R. (2021). Factors that Influence the Financial Literacy on Micro Small and Medium Entrepriase. *Journal of International Confrences Proceeding*, 4(2), 144–149.
- Astuti, R., Tanjung, H., & Putri., L. P (2019). The Effect of Financial Literation on Online Shopping Interest in Millennials. *International Journal Of Accounting & Finance in Asia Pasific*, 2(3), 41-45.
- Azhari, F. A. (2021). Pengaruh Financial Technology, Succession Planning, Financial Self-Efficacy, Dan Personality System Terhadap Suksesasi Bisnis Keluarga (Studi Pada UMKM Bisnis Keluarga Sektor Non-Pertanian Di Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 438-450.
- Bismala, L. (2016). Model Manajemen Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Efektivitas Usaha Kecil Menengah Model Manajemen Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Efektivitas Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Entrepreneur Dan Entrepreneurship*, 5(1), 19–26.
- Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan : Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1509–1518.
- Eka, P. W. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kecamatan Medal Marelan. *Jurnal Pembangunan Perkotaan*, 8(1), 45–50.
- Fajar, M., & Larasati, C. W. (2021). Peran Financial Technology (Fintech) Dalam Perkembangan UMKM Di Indonesia: Peluang Dan Tantangan. *Humanis*

(*Humanities, Management and Science Proceedings*),1(2), 702–715.

- Fatwitawati, R. (2018). Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Sembadha: Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 225–229.
- Gumelar, A., Nasution, M. I., Oesman, I. F., Ramadini, F., Irfan, M., & Nurliana, N. (2020). Technology mobile banking on customer Satisfaction. *Journal of Physics: Conference Series*, 1(7), 1-8.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora*, 4(2), 23–35.
- Gunawan, A., Pulungan, D. R., & Koto, M. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS-2019)*, 1(2), 1–9.
- Ika, N., Pratami, L. P., & Bahagia, R. (2021). Analisis E-commerce Dalam Membantu Penjualan UMKM di Tengah Pandemi. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 21(2), 194–200.
- Juliandi, A., & Irfan, I., (2013). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Bandung: Citapustaka Media.
- Kesuma, I. N. P. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Melalui Financial Technology Pada Umkm Di Bandar Lampung. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*. 4(5), 247–252.
- Khadijah, K., & Purba, N. M. B. (2021). Analisis Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Di Kota Batam. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 5(1), 51–59.
- Marginingsih, R. (2021). Financial Technology (Fintech) Dalam Inklusi Keuangan Nasional Di Masa Pandemi Covid-19. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 56–64.
- Marisa, O. (2020). Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, Dan Risiko Berpengaruh Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology. *Jurnal Administrasi Kantor*, 8(2), 139–152.
- Marpaung, O., Purba, D. M., & Maesaroh, S. (2021). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Fintech Dan Dampaknya Terhadap Literasi Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 98–106.
- Marpaung, A. P., Hafiz, M. S., Koto, M., & Dari, W. (2021). Strategi Peningkatan Kapasitas Usaha Pada Umkm Melalui Digital Marketing. *Prosiding Seminar Kewirausahaan*, 2(1), 294–300.

- Mujiatun, S., Jasin, H., Fahmi, M., & Jufrizen, J. (2022). Model Financial Technology (Fintech) Syariah di Sumatera Utara. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(3), 2830-2839.
- Nasution, M. I., Prayogi, M. A., & Nasution, S. M. A. (2017). Pembinaan Pengelolaan Manajemen Usaha Dan E-Marketing Pada Pelaku Usaha Industri Mikro Pengrajin Sepatu Di Kecamatan Medan Denai. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 23(2), 292.
- Novianti, M. A. S. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku Umkm Di Moyo Hilir. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(3), 18–26.
- Nur'aidawati, S., Harsono, Y., Widodo, A., Fajri, C., & Setiাপutra, B. E. (2021). Pengelolaan Keuangan Dan Pengkaderan Staf Yang Baik Pada Umkm Mitra Koperasi Maestro, Pamulang. *Abdimas Awang Long*, 4(1), 19-24.
- Pulungan, D. R., & Ndururu, A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Modal Sosial Terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa. *Seminar Nasional & Call Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen*, 2(2), 132–142.
- Pulungan, D. R. (2017). Literasi Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kota Medan. *EKONOMIKAWAN: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 17(1), 56–61.
- Purnama, N. I., & Habibi, F. (2021). Memperbaiki Ekonomi Desa Pangarungan Pasca Pandemi Covid-10 Melalui Usaha Kecil Menengah (UKM). *Abdi Sabha: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 92–102.
- Putri, L. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderating. *Seminar Nasional Teknologi Edukasidan Humaniora*, 1(2), 796–775.
- Putri, L. P., & Christiana, I. (2021). Peran Financial Technology Dalam Membantu UMKM di Tengah The Role of Financial Technology in Helping MSMEs During the Covid-19 Pandemic. *EKONOMIKAWAN: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 21(1), 57–63.
- Putri, L. P., Christiana, I., Kalsum, U., Widya, W., & Justianti, M. (2021). The Influence of Financial Literacy on Investment Decisions During the Pandemic. *Journal of International Conference Proceedings (JICP)*, 4(2), 301–308.
- Rahardjo, B., Ikhwan, K., & Siharis, A. K. (2019). Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Perkembangan UMKM Di Kota Magelang. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Papers, Fakultas Ekonomi Universitas Tidar*, 1(2), 347–356.
- Rahma, F. A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan , Financial Self Efficacy dan Fintech Payment terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Jurnal*

Ilmu Pendidikan, 4(3), 3236–3247.

- Rozi, F., Amalia, M. M., Nurhayati, N. N., Rangkuti, S., & Wahyuni, D. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan dan Manajemen Keuangan UMKM dalam Upaya Pengembangan Usaha. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 81–86.
- Rumbianingrum, W., & Wijayangka, C. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 2(3), 155–165.
- Soraya, E., & Lutfiati, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan. *Kinerja: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 111–134.
- Sriani, P. P. I., Suci, M., & Heryanda, K. K (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Demografi Pengusaha Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Kelurahan Banyuning. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(1), 60–70.
- Sugiyono, S. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Jakarta: Alfa Beta.
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., Jufrizen, J., Hafiz, M. S., & Gunawan, A. (2022). Model Praktik Manajemen Keuangan Pribadi Berbasis Literasi Keuangan, Orientasi Masa Depan dan Kecerdasan Spiritual pada Generasi “Y” Di Kota Medan. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1529–1539.
- Wardani, A. P. Y. K., & Darmawan, N. A. S. (2020). Peran Financial Technology pada UMKM: Peningkatan Literasi Keuangan Berbasis Payment Gateway. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 170-175.
- Wati, L., & Panggiarti, E. K. (2021). Analisis Penggunaan Financial Technology , Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Pelaku Usaha Online Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tidar , Indonesia Perilaku keuangan merupakan perilaku seseorang dalam mengelola pendapatan yan. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi)*, 9(2), 121– 130.
- Zulbetti, R., Perwito, P., & Puspita, V. A. (2019). Upaya Peningkatan Literasi Keuangan Pengurus BUMDES Melalui Pelatihan Keuangan Di Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 19(2), 200–211.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Dahniyar Letta Sari
Tempat/Tanggal Lahir : Huta salem, 24 november 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh Gayo
Alamat asal : Balige
Alamat Sekarang : Jl. Gunung Martimbang No. 33 Kec. Medan Timur
Nama Orang Tua
Ayah : Alm. Muhammad Yurus
Ibu : Almh. Siti Jamilah Ginting
Pekerjaan Ayah : -
Pekerjaan Ibu : -
Pendidikan
SD : SD NEGERI 173552 SIMARE MARE JAE
SMP/MTS : MTSN 1 BALIGE
SMA : SMA NEGERI 1 LAGUBOTI

Tahun 2018-2022 tercatat sebagai mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Agustus 2022

Penulis



Dahniyar Letta Sari

KUESIONER PENELITIAN

Responden Yth,

Dalam rangka untuk penelitian pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner yang terlampir. Kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i mengisi kuesioner ini sesuai petunjuk yang diberikan tanpa adanya pemaksaan dari pihak manapun. Sesuai dengan etika penelitian data yang saya peroleh akan dijaga kerahasiannya dan digunakan semata-mata untuk kepentingan penelitian ini.

Atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

A. IDENTITAS RESPONDEN

1	Nama Lengkap		
2	Alamat & No Telp/HP		
3	Jenis Kelamin	<input type="checkbox"/> Laki-laki	<input type="checkbox"/> Perempuan
4	Usia	<input type="checkbox"/> < 25 tahun <input type="checkbox"/> 25 – 40 tahun	<input type="checkbox"/> >40-55 tahun <input type="checkbox"/> >55 tahun
5	Pendidikan Terakhir	<input type="checkbox"/> SD <input type="checkbox"/> SMP <input type="checkbox"/> SMA/SMK	<input type="checkbox"/> Diploma <input type="checkbox"/> Sarjana <input type="checkbox"/> pascasarjana
6	Kapan usaha didirikan	<input type="checkbox"/> < 3 tahun <input type="checkbox"/> 3- 5 tahun	<input type="checkbox"/> 5 – 10 tahun <input type="checkbox"/> 10 tahun
7	Jumlah karyawan yang dimiliki	<input type="checkbox"/> 1 – 4 orang <input type="checkbox"/> 5 – 19 orang	<input type="checkbox"/> 20 – 99 orang (.....orang)
8	Memiliki Latar belakang Akuntansi	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
9	Jenis Usaha/Bisnis yang dijalankan saat ini		
10	Usaha ini dirintis oleh	<input type="checkbox"/> Saya sendiri sebagai pendiri usaha <input type="checkbox"/> Warisan orang tua	
11	Modal awal usaha	<input type="checkbox"/> 5 juta – 10 juta <input type="checkbox"/> 10 juta – 15 jt <input type="checkbox"/> 15 juta – 20 juta	<input type="checkbox"/> 20 juta – 25 juta <input type="checkbox"/> 25 juta
12	Jumlah penjualan perhari dan perbulan	<input type="checkbox"/>	
13	Laba penjualan/bulan	<input type="checkbox"/> < 10 juta <input type="checkbox"/> >10 juta-25 juta	<input type="checkbox"/> 25-100 juta <input type="checkbox"/> 100-200 juta <input type="checkbox"/> 200-4,1 M

B. PETUNJUK PENGISIAN PERTANYAAN LITERASI KEUANGAN

Bapak/Ibu/Sdr/i dimohon untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang ada pada kuesioner ini sesuai dengan apa yang Bapak/Ibu/Sdr/i pahami dalam usaha, berkaitan dengan literasi keuangan dengan memberi tanda checklist (√) pada kolom,

1=Sangat Tidak Paham (STP)

2=Tidak Paham (TP)

- 3=Netral (N)
 4=Paham (P)
 5=Sangat Paham (SP)

NO	PERTANYAAN	STP	TP	N	P	SP
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PENGETAHUAN LEMBAGA JASA KEUANGAN						
1	Salah satu manfaat perencanaan keuangan pribadi adalah menjalani kehidupan yang aman secara finansial					
2	Saya mengetahui cara transaksi keuangan dengan menggunakan teknologi keuangan (digital)					
3	Saya menguasai perihal keuangan, maka dari itu saya tidak ragu-ragu dalam mengambil keputusan keuangan bisnis saya					
PENGETAHUAN PRODUK DAN JASA KEUANGAN						
4	Saya dapat mengatur keuangan bisnis saya dengan baik menggunakan produk dan jasa lembaga keuangan					
5	Saya menggunakan layanan produk keuangan dengan baik					
6	Bisnis saya lancar dengan adanya produk jasa keuangan dalam melakukan transaksi					

C. PETUNJUK PENGISIAN PERTANYAAN FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH)

Bapak/Ibu/Sdr/i dimohon untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang ada pada kuesioner ini seberapa sering pertanyaan di bawah ini Bapak/Ibu/Sdr/i alami berkaitan dengan pengelolaan keuangan usaha, dengan memberi tanda checklist (√) pada kolom,

- 1= Tidak Pernah
 2= Jarang
 3= Kadang-Kadang
 4= Sering
 5= Selalu

NO	PERTANYAAN	Tidak Pernah (1)	Jarang (2)	Kadang-kadang (3)	Sering (4)	Selalu (5)
MENGETAHUI FINTECH						
1	Saya mengetahui dan memahami tentang fintech					
2	Saya suka menggunakan teknologi keuangan					
3	Dengan adanya financial technology mempermudah saya dalam melakukan transaksi bisnis					
MENGETAHUI KEUNGGULAN FINTECH						
4	Dengan adanya teknologi keuangan proses transaksi bisnis saya menjadi lebih mudah serta lebih efisien					
5	Teknologi keuangan bermanfaat untuk mempercepat perputaran ekonomi					
6	Akses pendanaan lebih baik dengan menggunakan fintech					
DORONGAN MENGGUNAKAN FINTECH						
7	Adanya hambatan transaksi secara tunai					
8	Teknologi keuangan menyediakan jasa keuangan kepada seluruh masyarakat dalam berbisnis					
9	Layanan fintech yang mudah digunakan untuk kehidupan sehari-hari					

D. PETUNJUK PENGISIAN PERTANYAAN PENGELOLAAN KEUANGAN

Bapak/Ibu/Sdr/i dimohon untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang ada pada kuesioner ini seberapa sering pertanyaan di bawah ini Bapak/Ibu/Sdr/i alami berkaitan dengan pengelolaan keuangan usaha, dengan memberi tanda checklist (✓) pada kolom,

1= Tidak Pernah

2= Jarang

3= Kadang-Kadang

4= Sering

5= Selalu

NO	PERTANYAAN	Tidak Pernah (1)	Jarang (2)	Kadang-kadang (3)	Sering (4)	Selalu (5)
PENGETAHUAN KEUANGAN						
1	Menyusun rencana keuangan (jangka pendek, menengah dan panjang)					
2	Memiliki pengetahuan akuntansi dasar					
PENGETAHUAN PENGELOLAAN KEUANGAN						
3	Dapat memahami manfaat pengelolaan keuangan untuk mengelola bisnis					
4	Dapat menganalisis kinerja keuangan secara berkala					
PENTINGNYA PENGELOLAAN KEUANGAN						
5	Mendahulukan kebutuhan yang paling utama dalam anggaran belanja					
6	Menabung secara rutin atau berkala					

**PENTINGNYA
PEMBUATAN
PELAPORAN**

7	Menyiapkan investasi masa depan untuk kesejahteraan hidup					
8	Membuat pembukuan kas perhari untuk melihat untung atau rugi dalam bisnis					

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 1229 / TGS / IL3-AU / UMSU-05 / F / 2022

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketun / Sekretaris :

Program Studi : Manajemen
Pada Tanggal : 24 Mei 2022

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Dahniyar Letta Sari
N P M : 1805169539
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Manajemen
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Pengelolaan Keuangan pelaku UMKM Marelan

Dosen Pembimbing : Linzzy Pratami Putri, SE., MM,

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 24 Mei 2023
4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 23 Syawal 1443 H
24 Mei 2022 M



Dekan

H. JANURI, SE., MM., M.Si.
NIDN: 0109086502

Tembusan :
1. Beringgal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten M. H. Daud No. 3, Medan, Telp. 061-6624867, Kode Pos 20228

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2206/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/11/2/2022

Medan, 11/2/2022

Kepada Yth.
Kema Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dahniyar Letta Sari
NPM : 1805160539
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Return On Asset (ROA) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham setiap tahunnya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI
2. Return on Equity (ROE) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tidak stabil hal ini menunjukkan bahwa perusahaan masih kurang optimal dalam memperoleh laba
3. adanya fluktuasi Net Profit Margin (NPM) sehingga berdampak pada tingkat profitabilitas yang dihasilkan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI

Rencana Judul : 1. Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Pengaruh Debt To Equity Ratio, Debt To Asset Ratio, Struktur Aktiva Terhadap Sales Growth Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)
3. Pengaruh Divident Payout Ratio, Firm Size, Dan Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Objek/Lokasi Penelitian : Pt. Bursa Efek Indonesia

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Dahniyar Letta Sari)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mubtahir Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20228

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2206/JDL/SKR/MAK/FEB/UMSU/11/2/2022

Nama Mahasiswa : Dahniyar Letta Sari
NPM : 1805160539
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Tanggal Pengajuan Judul : 11/2/2022
Nama Dosen Pembimbing¹⁾ : Linzzy Pratami Putri, SE, MM  18/2/2022

Judul Disetujui²⁾

Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial
Technology Terhadap Pengelolaan Keuangan
Pada Pelaku UMKM di Marelan

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Manajemen


(Jazman Sarifuddin Harbuan, SE., M.Si.)

Medan

Dosen Pembimbing


(LINZZY PRATAMI PUTRI, SE., MM)

Keterangan:

¹⁾ Ditanda-tangani oleh Dosen Pembimbing

²⁾ Ditanda-tangani oleh Dosen Pembimbing

Sebelum disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, mahasiswa dapat mengajukan permohonan ke-1 ini per's form online "Upload Pengajuan Judul Script"



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Widyadarmas Jalan M. Y. Sumartono No. 1 Medan 20155 Telp. (061) 6622408 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631903

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 8903/K/AN-PT/Akred/PT/082019
Pusat Administrasi: Jalan M. Y. Sumartono No. 1 Medan 20155 Telp. (061) 6622408 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631903
① <http://feb.umsu.ac.id> ② feb@umsu.ac.id ③ [umsamedan](https://www.facebook.com/umsamedan) ④ [umsamedan](https://www.instagram.com/umsamedan) ⑤ [umsamedan](https://www.youtube.com/umsamedan) ⑥ [umsamedan](https://www.tiktok.com/umsamedan)

Nomor : 1229 /IL.3-AU/UMSU-05/ F / 2022
Lampiran :
Perihal : IZIN RISET PENDAHULUAN

Medan, 23 Syawal 1443 H
24 Mei 2022 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Balitbang Kota Medan
Cq. Kantor Camat Medan Marelan
Jln. Rahmad Budin No.190 Terjun Medan Marelan
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) .

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Dahniyar Letta Sari
Npm : 1805160539
Jurusan : Manajemen
Semester : VIII (Delapan)
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Pengelolaan Keuangan pelaku UMKM Marelan

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb



Dekan
H. JANURI, SE., MM., M.Si.
NIDN: 0109086502

Tembusan :
1. Pertinggal





PEMERINTAH KOTA MEDAN KECAMATAN MEDAN MARELAN

JL. KAPT. RAHMAD BUDIN No. 190 TELP. 6850813 MEDAN - 20256

Medan, 18 Agustus 2022

Nomor : 070/ 991
Lampiran :-
Prihal : Surat Keterangan Telah Selesai Riset

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di-
Medan

Sesuai dengan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor 2285/II.3-AU/UMSU-05/F/2022 Tanggal 05 Agustus 2022 Perihal Myenyelesaikan Riset

Adapun Riset tersebut telah dilaksanakan di Kantor Camat Kecamatan Medan Marelan menerangkan bahwa:

Nama : DAHNIYAR LETTA SARI
NPM : 1805160539
Program Studi : Manajemen
Judul : "Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Pengelolaan Keuangan Pelaku UMKM Marelan"
Lokasi : Kecamatan Medan Marelan

Benar telah melaksanakan Riset di Kecamatan Medan Marelan

Demikianlah surat penelitian ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya


m. Cahya Medan Marelan
Kasubbag
KECAMATAN
MEDAN MARELAN
Rambanga Edy Winarto SE MM
Penata Muda Tk I



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU

Smart | Cerdas | Terpercaya

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT.31/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 8622400 - 86224567 Fax. (061) 8625474 - 8631883
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsuamedan](https://www.facebook.com/umsuamedan) [umsuamedan](https://www.instagram.com/umsuamedan) [umsuamedan](https://www.youtube.com/umsuamedan)

Nomor : 2285/IL3-AU/UMSU-05/F/2022
Lamp. : -
Hal : MENYELESAIKAN RISET

Medan, 07 Muharram 1444 H
05 Agustus 2022 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Balitbang Kota Medan
Cq. Kantor Camat Marelan
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di Perusahaan/ instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian Program Studi Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Dahniyar Letta Sari
N P M : 1805160539
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Pengelolaan Keuangan pelaku UMKM Marelan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. JANURI, SE., MM., M.Si.
NIDN : 0109086502

Tembusan :
1. Peringgal



SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : DAHNIYAR LETTA SARI
NPM : 1805160539
Konsentrasi : KEUANGAN
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
(Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi Pembangunan)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri
, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surt "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan, 11 Juni 2022

Pembuat Pernyataan


METER TEMPEL
22A.D0326062077

NB :

DAHNIYAR LETTA SARI

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.



PEMERINTAH KOTA MEDAN
KECAMATAN MEDAN MARELAN

JL. KAPT. RAHMAD BUDIN No. 100 TELP. 6850813 MEDAN - 20258

Medan, 30 Mei 2022

Nomor : 070 / 576
Lampiran : -
Perihal : Surat Ijin Riset

Kepada Yth
Bapak Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Sumatera Utara
di-
Medan

Sesuai dengan surat Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan Nomor 070/913/Balitbang/2022 Tanggal 25 Mei 2022 Perihal Rekomendasi Riset.

Berdasarkan hal tersebut diatas, dengan ini Camat Medan Marelan memberikan ijin kepada :

Nama : Dahniyar Letta Sari
NPM : 1805160539
Prodi : Manajemen
Judul : "Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap
: Pengelolaan Keuangan Pelaku UMKM Marelan"
Lokasi : Kecamatan Medan Marelan Kota Medan
Lamanya : 1 (satu) Bulan
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ekonomi UMSU Medan

Demikianlah surat penelitian ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

